

LAPORAN KINERJA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA













BBPBAP JEPARA



http//www.kkp.go.id





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya dan juga seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan ini sehingga Laporan Kinerja (LKJ) Triwulan 2 Tahun 2024 Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau (BBPBAP) Jepara dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

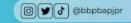
BBPBAP Jepara berfungsi untuk peningkatan produksi perikanan budi daya yang berkelanjutan dengan arah kebijakan strategis pembangunan perikanan budi daya meliputi, Peningkatan ekonomi sektor perikanan budi daya, Peningkatan sarana dan prasarana pembudi daya ikan, peningkatan sarana dan prasarana pakan ikan untuk pembudi daya ikan, peningkatan kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budi daya bidang pakan dan obat ikan, peningkatan kawasan perikanan budi daya yang direvitalisasi, peningkatan kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budi daya bidang kawasan dan kesehatan ikan serta melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BBPBAP Jepara. Peran balai dalam mengawal dan mendampingi aktivitas pembudi daya ikan sesuai kaidah yang ditentukan juga sangat penting dalam mendukung peningkatan daya saing produk perikanan budi daya sesuai dengan mutu atau kualitas pasar, baik pasar domestik maupun internasional.

LKJ ini merupakan salah satu wujud hasil pemantauan dan evaluasi terhadap keberhasilan dan kemajuan pencapaian kinerja dari target kinerja yang telah ditetapkan dan disepakati dalam tahun 2024 ini. Namun disadari bahwa LKJ ini masih banyak kekurangan yang perlu dilengkapi untuk kesempurnaan laporan kinerja selanjutnya. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan Laporan Kinerja berikutnya.

Jepara, 16 Juli 2024

Kepala BBPBAP Jepara

Supito, S.Pi., M.Si





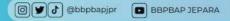


IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada BBPBAP Jepara atas penggunaan anggaran Tahun 2024. BBPBAP Jepara sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya mendapatkan tugas melaksanakan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2024 BBPBAP Jepara yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya dan Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara. Berdasarkan PK tersebut telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus dilaksanakan oleh BBPBAP Jepara adalah 6 (enam) Sasaran Strategis (SS) dengan 27 (dua puluh tujuh) Indikator Kinerja Utama (IKU). Alokasi Anggaran yang ditetapkan kepada BBPBAP Jepara tahun 2024 sebesar **Rp 55.690.327.000,-** (lima puluh lima miliyar enam ratus sembilan puluh juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu rupiah).

Laporan Kinerja ini menyajikan realisasi anggaran dan capaian kinerja yang direalisasikan oleh BBPBAP Jepara pada periode Triwulan 2 Tahun Anggaran 2024. Realisasi anggaran yang telah dicapai oleh BBPBAP Jepara sampai dengan Triwulan 2 2024 ini sebesar Rp. 24.674.759.493,- atau 45,05% dari total pagu anggaran 2024. Sedangkan, Capaian kinerja tercermin dalam laporan capaian indikator kinerja. Hasil pengukuran capaian kinerja didapatkan bahwa sebagian besar indikator kinerja tercapai dengan status sangat baik. Pencapaian target indikator kinerja ini ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap pegawai BBPBAP Jepara, Pemerintah Daerah, dan masyarakat pembudi daya perikanan serta stakeholder terkait. Hasil pengukuran kinerja secara rinci adalah sebagai berikut:

- 1. Terdapat 13 Indikator Kinerja yang dilakukan pengukuran di Triwulan 2 ini. Terdapat 11 IKU yang berhasil melampui target atau lebih dari 100%. Serta 14 IKU belum dilakukan perhitungan (perhitungan di akhir tahun).
- 2. Indikator kinerja yang telah mencapai target:
 - IKU.4 Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen) dengan capaian 110% atau 169,23% dari target triwulan 2.
 - IKU.6 Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Persen) dengan capaian 83.65 atau 220.13% dari target triwulan 2.
 - IKU.7 Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen) dengan capaian 75% atau 250% dari target triwulan 2
 - IKU.8 Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (Persen) dengan capaian 67,14% atau 149,20% dari target triwulan 2.
 - IKU.9 Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen) dengan capaian 78,14% atau 156,28% dari target triwulan 2.





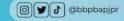


- IKU.11 Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen) dengan capaian 172,86% atau 432,15% dari target triwulan 2.
- IKM.16 Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAP Jepara (Persen) dengan capaian 97,87% atau 122,24% dari target triwulan 2.
- IKM.18 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBAP Jepara (Nilai) dengan capaian 96,20 atau sebesar 115,90% dari target triwulan 2.
- IKM.22 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP Jepara (Persen) dengan capaian 100% atau 116,28% dari target triwulan 2.
- IKM.26 Indeks Pengelolaan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks) dengan capaian 4,31 atau 143,67% dari target triwulan 2.
- IKM.27 Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen) dengan capaian nilai 100 atau 125% dari target triwulan 2.
- 3. Indikator kinerja yang tidak mencapai target:
 - IKU.1 Nilai PNBP BBPBAP Jepara (Rupiah) dengan capaian Rp. 1.175.547.249 atau 23,28% dari target triwulan 2
 - IKM.12 Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BBPBAP Jepara (Persen) dengan capaian 79,87 atau 99,84% dari target triwulan 2.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja triwulan 2 dapat dilaporkan bahwa pencapaian indikator kinerja utama BBPBAP Jepara pada Triwulan 2 ini telah memenuhi target untuk seluruh Indikator. Ini menunjukkan secara umum tidak ada kendala dan permasalahan yang signifikan. Rendahnya capaian PNBP BBPBAP Jepara dikarenakan sebagian besar produksi pembesaran ikan maupun udang masih dalam tahap pemeliharaan, sedangkan untuk produksi pakan mandiri dan benih masih sangat bergantung pada pasar yang belum mampu terpenuhi secara rutin atau hanya bergantung pada permintaan.

Namun, dibalik hambatan itu terdapat keberhasilan di indikator kinerja lainnya. Faktor yang mempengaruhi tercapainya target ini adalah melaksanakan pelayanan yang prima seperti: layanan uji sampel laboratorium yang berasal dari sampel internal maupun ekternal, layanan perpustakaan, layanan penjualan produk perikanan berupa benih, pakan mandiri dan hasil samping budidaya perikanan lainnya serta layanan perkantoran. Selain itu, kegiatan bantuan pemerintah baik kluster, bibit rumput laut dan bioflok BBPBAP Jepara selalu berupaya memberikan dampak positif kepada masyarakat sehingga mendapatkan pemberitaan yang positif.

Dibandingkan dengan hasil kinerja Triwulan 2 tahun 2023, capaian triwulan tahun ini dikategorikan baik meskipun nilai NPSS masih lebih rendah. Namun, terdapat IKU yang capaiannya lebih rendah yakni IKU 9. Pengujian Keskanling dan IKM 16. Rekomendasi hasil





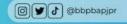
Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara



pengawasan. Penurunan kinerja ini disebabkan karena minimnya stakeholder atau pihak eksternal yang melakukan pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan ke BBPBAP Jepara selain itu kendala lain yakni keterlambatan tim dalam menanggapi rekomendasi yang diberikan oleh ITJEN. Namun, capaian kinerja triwulan 2 ini memiliki beberapa kendala lain seperti: (i) Ketersediaan bahan uji laboratorium yang terkendala di dalam pengadaan, (ii) serangan penyakit pada proses produksi calon induk yang mengakibatkan penerimaan PNBP kurang maksimal.

Tindak lanjut atau aksi yang telah dilakukan berdasarkan rekomendasi triwulan sebelumnya adalah melakukan penyerapan anggaran semaksimal mungkin sehingga nilai IKPA dapat tercapai, telah melaksanakan pengiriman bantuan bibit rumput laut sebanyak 3.300 Kg dan telah melampui target, serta telah melakukan monitoring AMR di beberapa kabupaten di wilayah Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan berikutnya adalah melaksanakan cut off untuk kegiatan pembesaran ikan dan udang guna menunjang perolehan PNBP, menyelesaikan rekomendasi itjen, melaksanakan monitoring residu untuk kegiatan pengujian mutu dan nutrisi pakan.







DAFTAR ISI

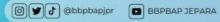
Cov	'er	ı
Kata	a Pengantar	ii
lkht	isar Eksekutif	iii
Daft	tar Isi	vi
Daft	ar Tabel	ix
Daft	tar Gambar	χi
BAE	B I. PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Maksud dan Tujuan	2
1.3	Tugas dan Fungsi	2
1.4	Sumber Daya Manusia	3
1.5	Potensi dan Permasalahan	4
1.6	Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	5
BAE	B II. PERENCANAAN KINERJA	
2.1	Rencana Strategis BBPBAP Jepara Tahun 2020-2024	7
	2.1.1 Visi	7
	2.1.2 Misi	7
	2.1.3 Tujuan	8
	2.1.4 Sasaran Strategis	8
2.2	Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2024	8
	2.2.1 Indikator Kinerja	8
	2.2.2 Anggaran	10
2.3	Perjanjian/Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2024	10
2.4	Kontrak Kinerja Badan Layanan Umum BBPBAP Jepara Tahun 2024	14
2.5	Pengukuran dan Pengelolaan Kinerja	16
BAE	B III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 (Capaian Kinerja Organisasi	18
3.2	Analisa Capaian Kinerja	21
	3.2.1 SS.1 Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat Di Satker	
	BBPBAP Jepara	21
	1. Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	21





Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara

3.2.2	SS.2	2 Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi	23
	2.	Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)	23
3.2.3	SS.3	3 Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	26
	3.	Calon Induk Unggul yang Diproduksi BBPBAP Jepara (Ekor)	26
	4.	Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat	
		(Persen)	27
	5.	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang	
		Dimanfaatkan (Persen)	30
	6.	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara	
		(Persen)	34
	7.	Persentase Diseminasi Teknologi Ikan (Persen)	36
3.2.4	SS.4	4 Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan	
	Bud	li Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	39
	8.	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	39
3.2.5	SS.5	5 Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan	
	Bud	li Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	41
	9.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas	
		Lingkungan (Persen)	41
	10.	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	42
	11.	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	44
3.2.7	SS.6	6 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BBPBAP Jepara	46
	12.	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BBPBAP Jepara	
		(Persen)	46
	13.	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas	
		dari Korupsi (Nilai)	48
	14.	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan	
		Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAP Jepara (Persen)	49
	15.	Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara (Nilai)	50
	16.	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatka	an
		untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	51
	17.	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	52
	18.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBAP Jepara	
		(Nilai)	53
	19.	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)	54
	20.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BBPBAP Jepara	
		(Persen)	55
	21.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBPBAP Jepara (Persen)	56





Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara

22	. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total	
	Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup	
	BBPBAP Jepara (Persen)	56
23	. Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegra	ıs
	KUSUKA (Persen)	59
24	. Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks) క	59
25	. Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai) 6	30
26	. Indeks Pengelolaan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks) 6	31
27	. Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen) 6	31
3.3 Kinerja A	anggaran6	34
3.4 Efisiensi	Anggaran6	37
BAB IV. PEN	NUTUP	
4.1 Kesimpu	lan6	38
4.2 Rekomer	ndasi6	38

LAMPIRAN

- 1. Penghargaan dari luar
- 2. Perjanjian Kinerja 2024
- 3. Pernyataan Tindak Lanjut TW 2
- 4. Dokumen Keterlibatan Pimpinan

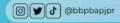






DAFTAR TABEL

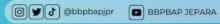
raber	١.	Jumlan pegawai bbPbAP Jepara berdasarkan tingkat pendidikan	S
Tabel	2.	Jumlah pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan pangkat dan golongan	3
Tabel	3.	BUP BBPBAP Jepara 2020 – 2024	4
Tabel	4.	Sasaran Strategis BBPBAP Jepara	8
Tabel	5.	Indikator Kinerja BBPBAP Jepara 2024	9
Tabel	6.	Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2024	10
Tabel	7.	Keselarasan antara Perjanjian Kinerja 2024 dengan Renstra 2020-2024	13
Tabel	8.	Realisasi capaian kinerja BBPBAP Jepara Triwulan 2 Tahun 2024	18
Tabel	9.	Nilai PNBP yang Diperoleh	21
Tabel	10.	Kluster Tambak Udang dan Bandeng yang Siap Operasional	23
Tabel	11.	Progres kegiatan kluster	23
Tabel	12.	Calon Induk Unggul yang Diproduksi BBPBAP Jepara	26
Tabel	13.	Produksi Calon Induk	26
Tabel	14.	Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat	28
Tabel	15.	Perbandingan capaian bantuan bibit rumput laut UPT Payau DJPB	28
Tabel	16.	Progres bantuan bibit rumput laut	28
Tabel	17.	Daftar penerima bantuan bibit rumput laut	29
Tabel	18.	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang	
		Dimanfaatkan	30
Tabel	19.	Daftar Penerima Bantuan Bioflok	32
Tabel	20.	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara	34
Tabel	21.	Rincian produksi pakan BBPBAP Jepara	35
Tabel	22.	Perbandingan produksi Pakan UPT Payau DJPB	35
Tabel	23.	Rincian pengadaan bahan baku pakan	35
Tabel	24.	Bahan Baku Pakan yang Tersedia	35
Tabel	25.	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan	36
Tabel	26.	Capaian Diseminasi Teknologi	38
Tabel	27.	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan	39
Tabel	28.	Rincian realisasi sampel pakan ikan yang diuji BBPBAP Jepara	40
Tabel	29.	Perbandingan pengujian sampel pakan UPT Payau DJPB	40
Tabel	30.	Persentase Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan yang Diuji	41





Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara

Tabel	31.	Rincian capaian sampel laboratorium yang diuji	41
Tabel	32.	Perbandingan capaian uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan UPT Payau DJPB	42
Tahal	33	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi	
		Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR	
		Perbandingan capaian AMR UPT Payau DJPB	
		Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BBPBAP Jepara	
rabei	37.	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari	
Tabal	20	Korupsi	40
rabei	38.	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAP Jepara	10
Tabal	20	Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara	
		·	50
rabei	40.	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAP Jepara	51
Tabal	11		
		Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik	
		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBAP Jepara	
		Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BBPBAP Jepara	
		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BBPBAP Jepara	
Tabel	45.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara BBPBAP Jepara	56
Tabel	46.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total	
		Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP	
Tabel	47.	Link Berita Tentang BBPBAP Jepara	57
Tabel	48.	Rincian capaian pemberitaan lingkup BBPBAP Jepara	58
Tabel	49.	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA	59
Tabel	50.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian	60
Tabel	51.	Nilai Pengawasan Kearsipan BBPBAP Jepara	60
Tabel	52.	Indeks Pengelolaan Perpustakaan lingkup BBPBAP Jepara	61
Tabel	53.	Persentase Layanan Perkantoran lingkup BBPBAP Jepara	62
Tabel	54.	Capaian pemenuhan layanan perkantoran triwulan 2 tahun 2024	62
Tabel	55.	Perbandingan capaian layanan perkantoran UPT Payau DJPB	62
Tabel	56.	Perbandingan pagu dan realisasi anggaran 2024 dan 2023 (Triwulan 2)	64
Tabel	57.	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BBPBAP Jepara per Jenis	
		Belanja Tahun 2024 dan Tahun 2023 periode Triwulan 2	65
Tabel	58.	Efisiensi Anggaran BBPBAP Jepara s/d Triwulan 2 Tahun 2024	67

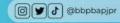




Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Perjanjian Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2024	11
Gambar 2.	Penetapan Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2024	12
Gambar 3.	Kontrak Kinerja satker BLU-BBPBAP Jepara Tahun 2024	15
Gambar 4.	Screenshot Skor NPSS Kinerja BBPBAP Jepara Triwulan 2 tahun 2024	
	pada aplikasi Kinerjaku KKP	16
Gambar 5.	Screenshot capaian kinerja triwulan 2 pada Aplikasi Kinerjaku KKP	17
Gambar 6.	Screenshot perolehan PNBP lingkup DJPB sampai dengan triwulan 2	22
Gambar 7.	Proses pemasangan pipa dan plastik HDPE	25
Gambar 8.	Pengadaan Plastik HDPE, Genset dan Kincir	25
Gambar 9.	Kontruksi bangunan pendukung (bangsal panen, ruang genset, dan biosekuriti)	25
Gambar 10.	Proses pemasangan HDPE dan rehab rumah jaga	25
Gambar 11.	Distribusi bantuan bibit rumput laut	30
Gambar 12.	Produksi Pakan Mandiri	36
Gambar 13.	Diseminasi Teknologi di Kab. Magelang	35
Gambar 14.	Diseminasi Teknologi di Kab. Mojokerto	38
Gambar 15.	Diseminasi Teknologi di Kab. Wonosobo	38
Gambar 16.	Monitoring AMR di Provinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta	46
Gambar 17.	Screenshoot capaian IKU IP ASN lingkup DJPB Triwulan 2	47
Gambar 18.	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup DJPB di Karawang	50
Gambar 19.	Screenshoot capaian IKU rekomendasi hasil pengawasan lingkup DJPB	
	Triwulan 2	52
Gambar 20.	Screenshot capaian nilai IKPA triwulan 2	54
Gambar 21.	Kegiatan pelayanan perkantoran selama triwulan 2	57
Gambar 22.	Grafik Perbandingan Anggaran 2024 dengan 2023 (Triwulan 2)	64
Gambar 23.	Grafik Perbandingan Pagu dan Realisasi berdasarkan Jenis Belanja	65
Gambar 24.	Screenshoot Realisasi Anggaran per Sumber Dana s/d TW 2 2024	65
Gambar 25.	Screenshoot Realisasi Anggaran per Jenis Kegiatan s/d TW 2 2024	67







BABI. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu Negara yang memiliki kawasan perairan yang hampir 1/3 baik perairan laut maupun perairan tawar yang sangat kawasannya, mendukung untuk pengembangan usaha perikanan baik perikanan tawar, payau maupun laut. Banyak usaha-usaha agribisnis yang dapat dikembangkan mulai dari agroindustri pembesaran ikan, pengolahan hasil perikanan maupun yang lain-lainnya, bahkan tidak sedikit lagi masyarakat menggantungkan hidupnya dari hasil mata pencaharian dari hasil perikanan saja. Namun dalam usaha tersebut banyak faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya pendapatan yang dihasilkan untuk mendorong peningkatan kesejahteraannya.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang merupakan salah satu lembaga yang dipercayakan dalam mengelola sumberdaya kelautan untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia terus berupaya keras untuk mewujudkan masyarakat perikanan yang mandiri, berdaya saing dan berkelanjutan. Tugas Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dalam hal ini fokus dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat pembudi daya ikan melalui pola budi daya ikan, terbagi atas budi daya laut, air payau dan air tawar. DJPB yang terdiri dari beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) bertugas dalam memajukan perikanan budi daya, salah satunya adalah BBPBAP Jepara yang mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu, kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budi daya air payau.

Berdasarkan tugas tersebut, BBPBAP Jepara pada tahun 2024 telah menetapkan 6 (enam) sasaran strategis dengan 27 indikator kinerja guna mendukung program kerja Ditjen Perikanan Budi Daya sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Selanjutnya, pengukuran kinerja menjadi hal yang penting sebagai upaya untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan tugas dan fungsi pokok organisasi yang akan dituangkan dalam laporan kinerja ini.

Dalam rangka penerapan reformasi birokrasi, maka Ditjen Perikanan Budi Daya melakukan fokus pembenahan manajemen kinerja pada birokrasi pemerintah melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja, dan penerapan manajemen berbasis kinerja. Penerapan SAKIP meliputi (i) rencana strategis; (ii) perjanjian kinerja; (iii) pengukuran kinerja; (iv) pengelolaan data kinerja dan (v) pelaporan kinerja.







1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan laporan kinerja ini adalah sebagai bahan dalam melakukan pengukuran kinerja di lingkup BBPBAP Jepara, dengan tujuan:

a. Penilaian

Yaitu untuk mengevaluasi sejauhmana keberhasilan terhadap kinerja yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian sasaran outcome sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

b. Pengendalian Kinerja

Yaitu untuk mengendalikan kinerja pada tahun berjalan dari hasil monitoring yang dilakukan dengan membandingkan antara target dan capaian kinerja sehingga dapat diantisipasikelemahan yang akan terjadi ataupun dicari solusi atas permasalahan yang ada, sehingga dapat diputuskan apakah kegiatan masih dapat dilanjutkan, atau pun dihentikan.

c. Peningkatan Kinerja

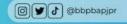
Yaitu untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya dari hasil evaluasi yang diperoleh dengan melakukan perbaikan kinerja dengan cara yang berbeda berdasarkan kinerja yang telah ada dan umpan balik untuk menilai kesesuaian rencana/target yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai. Dengan demikian akan diketahui kegiatan mana yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut untuk diperbaiki dan dikembangkan.

1.3. Tugas dan Fungsi

BBPBAP Jepara yang mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu, kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budi daya air payau. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam peraturan tersebut, BBPBAP Jepara menyelenggarakan fungsi:

- 1. Identifikasi dan penyusunan rencana program teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
- 2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budi daya air payau;
- 3. Pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi perikanan budi daya air payau;
- 4. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budi daya air payau;
- 5. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan air payau;
- 6. Pengelolaan dan pelayanan informasi, dan publikasi perikanan budi daya air payau;
- 7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budi daya air payau;
- 8. Pelaksanaan pengujian mutu pakan, residu, serta kesehatan ikan dan lingkungan budi daya air payau;









- 9. Pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium pengujian;
- 10. Pengelolaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budi daya air payau;
- 11. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budi daya air payau; dan
- 12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.4. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, BBPBAP Jepara didukung dengan sumberdaya manusia (SDM) berstatus sebagai ASN sebanyak 92 (sembilan puluh dua) orang. Komposisi dan susunan pegawai berdasarkan tingkat pendidikan pada BBPBAP Jepara periode Triwulan 2 Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan tingkat pendidikan

NO	STATUS	BERDASARKAN PENDIDIKAN							TOTAL	
140	OTATOO	S3	S2	S1	D4	D3	SMA	SMP	SD	IOIAL
1.	ASN	-	11	28	5	25	21	1	1	92
2.	THK II atau PPNPN	-	-	3	-	-	12	-	1	16
	TOTAL	-	11	31	5	25	33	1	2	108

Tabel 2. Jumlah pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan pangkat dan golongan

No.	Pangkat/Golongan	Jumlah		
1	PPPK	11		
2	II/A	3		
3	II/B	-		
4	II/C	6		
5	II/D	4		
6	III/A	2		
7	III/B	7		
8	III/C	14		
9	III/D	36		
10	IV/A	4		
11	IV/B	1		
12	IV/C	4		
13	IV/D	-		
14	IV/E	-		
·	TOTAL	92		

@bbpbapjpr





1.5. Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

BBPBAP Jepara sebagai UPT yang mempunyai tugas dalam mengembangkan perikanan budi daya air payau mempunyai potensi yang cukup besar, dimana dukungan fasilitas yang memadai dalam melakukan perbaikan teknologi dibidang perikanan budi daya air payau, dan juga memiliki Instalasi/unit kerja yang khusus menangani benih udang yaitu Instalasi naupli center yang berada di Desa Bandengan, Jepara. Dukungan fasilitas yang tersedia di BBPBAP Jepara meliputi: 5 unit sarana dan prasarana pembenihan ikan dan udang; 70 hektar tambak; 2 unit laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan; 1 unit broodstock udang windu; 1 unit laboratorium pakan buatan; 1 unit laboratorium pakan hidup; 2 unit perbengkelan (workshop); 1 gedung pertemuan; perkantoran dan perpustakaan; asrama dan sarana/fasilitas pendukung lainnya.

Potensi komoditas yang dikembangkan saat ini meliputi kegiatan pembenihan udang windu, udang vaname nusantara, udang putih kepiting/rajungan, ikan bandeng dan ikan nila, produksi pakan mandiri, pakan alami serta penyediaan bibit rumput laut. Selain itu, BBPBAP Jepara juga memiliki tambak yang dipergunakan sebagai tambak percontohan teknologi sekaligus produksi pembesaran udang windu, udang vaname, pembesaran ikan bandeng dan nila.

Selain itu, BBPBAP Jepara juga memiliki Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang telah terakreditasi dan diakui dalam melakukan proses pengujian kualitas/mutu lingkungan (kualitas air), penyakit ikan (virus, bakteri, parasit) dan juga memiliki laboratorium pakan ikan yang terdiri dari pakan buatan dan pakan alami. Pakan alami (mikroalga) sebagai alternative sumber bahan baku bagi nutrisi maupun pemanfaatanya sebagai bahan alami di bidang farmasi dan sebagai bahan alternative energy terbarukan memberi peluang untuk eksplorasi jenis-jenis mikroalga.

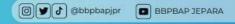
2. Permasalahan

BBPBAP Jepara dengan potensi yang dimiliki saat ini, juga memiliki berbagai permasalahan yang harus dipecahkan guna kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Secara umum, permasalahan tersebut diantaranya:

Kondisi SDM yang memerlukan regenerasi, dimana saat ini SDM yang ada sebagian akan mencapai batas usia pensiun (BUP). Hal ini terlihat dari data BUP dari tahun 2020 - 2024 (Tabel 3).

Tabel 3. BUP BBPBAP Jepara 2020 – 2024

Uraian	Tahun							
Ulalali	2020	2021	2022	2023	2024			
Batas Usia Pensiun	5 orang	3 orang	7 orang	9 orang	4 orang			







- Kondisi fasilitas yang cukup banyak sehingga membutuhkan biaya perawatan/pemeliharaan yang cukup besar, sementara kondisi anggaran saat ini yang dibatasi menyebabkan beberapa fasilitas belum dapat dilakukan pemeliharaan. Namun kondisi ini berupaya untuk diatasi dengan melakukan pemeliharaan secara bertahap dan mengutamakan fasilitas yang mendukung kegiatan prioritas.
- Keterbatasan anggaran juga menjadi permasalahan dimana wilayah kerja BBPBAP Jepara meliputi seluruh wilayah Indonesia yang berdampak pada pembebanan anggaran yang cukup besar dalam pendampingan di masyarakat, dan juga pelayanan kepada masyarakat diantaranya adalah keterbatasan dalam pengujian sampel untuk uji mutu produk perikanan budi daya.
- Kondisi lingkungan perairan, dimana lokasi BBPBAP Jepara yang berada di Desa Bulu terletak diantara 2 pelabuhan yang berpotensi adanya pencemaran, sehingga dapat menimbulkan penurunan kualitas air yang memberikan dampak pada serangan penyakit pada komoditas yang dipelihara.
- Kondisi perairan yang sudah mulai tercemar mengakibatkan munculnya berbagai macam jenis penyakit ikan/udang, sehingga mempengaruhi budidaya perikanan di BBPBAP Jepara.

1.6. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Laporan kinerja ini secara umum memuat target dan capaian kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2024 untuk Triwulan 2. Sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja BBPBAP Jepara, laporan kinerja ini menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (*performance results*) tahun 2023 pada triwulan yang sama dan juga dengan target renstra. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*Performance gap*) sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut:

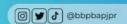
- 1. **Ikhtisar Eksekutif,** bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja.
- 2. Pendahuluan, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BBPBAP Jepara serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BBPBAP Jepara, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan Laporan Kinerja.
- 3. Perencanaan dan Penetapan Kinerja, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BBPBAP Jepara yang berdasarkan pada program DJPB pada tahun 2020 2024, rencana kerja dan anggaran tahun 2024, penetapan kinerja serta pengukuran/pengelolaan kinerja BBPBAP Jepara.





Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara

- 4. Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPBAP Jepara serta evaluasi dan analisis kinerja tahun 2024. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran.
- Penutup, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.
- **6. Lampiran**, pada bab ini berisi data dukung yang diperlukan dalam penjelasan/pembahasan bab sebelumnya.







BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis BBPBAP Jepara Tahun 2020-2024

2.1.1 Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024 adalah "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong". Sedangkan Visi KKP 2020-2024 adalah "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan "Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong" dan visi Direktorat Jenderal Perikanan Budi daya yaitu "Terwujudnya masyarakat perikanan budi daya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budi daya yang berkelanjutan" untuk mewujudkan "Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong.

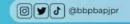
Visi Balai Besar Perikanan Budi daya Air Payau Jepara 2020-2024 sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden, visi KKP serta visi DJPB yaitu "Terwujudnya masyarakat perikanan budi daya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budi daya yang berkelanjutan" untuk mewujudkan "Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

2.1.2 Misi

KKP menjalankan 4 (empat) dari 9 (sembilan) Misi Presiden, yaitu:

- 1. Misi ke-1 : Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing SDM dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
- Misi ke-2 : Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;
- 3. Misi ke-4 : Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan; dan
- 4. Misi ke-8 : Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menjalankan Misi ke-2, yaitu "Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi subsektor perikanan budi daya lingkup BBPBAP Jepara terhadap perekonomian sektor perikanan nasional". Misi utama BBPBAP Jepara di atas didukung dengan Misi ke-8, yaitu pengelolaan pemerintahan yang bersih efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik yang dilakukan unit kerja lingkup BBPBAP Jepara.







2.1.3 Tujuan

Tujuan pembangunan perikanan budi daya adalah:

- 1. Peningkatan kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budi daya terhadap perekonomian sektor perikanan nasional:
 - a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat perikanan budi daya;
 - b. Mengoptimalkan pengelolaan kawasan perikanan budi daya secara berkelanjutan;
 - c. Meningkatkan produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan.
- 2. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik di DJPB, yakni meningkatkan kinerja Reformasi Birokrasi DJPB.

2.1.4 Sasaran Strategis

Tujuan strategis pembangunan perikanan budi daya akan dicapai melalui sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2020 – 2024. Sasaran strategis Balai Besar Perikanan Budi daya Air Payau Jepara Tahun 2020 – 2024 adalah pada Tabel 4. Tahun 2024 ini telah ditetapkan 6 (enam) Sasaran Strategis (SS) berdasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Berikut sasaran strategis BBPBAP Jepara.

Tabel 4. Sasaran Strategis BBPBAP Jepara

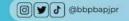
KODE	SASARAN STRATEGIS
SS1	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Satker BBPBAP Jepara
SS2	Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi
SS3	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan
SS4	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan
SS5	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan
SS6	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara

2.2 Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2024

2.2.1 Indikator Kinerja

Rencana Kinerja BBPBAP Jepara didasarakan pada Rencana Strategis 2020-2024 Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara. Namun, berlangsungnya waktu dan penyesuaian dari program yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dan BBPBAP Jepara maka untuk tahun 2024 telah ditetapkan 27 (dua puluh tujuh) Indikator Kinerja yang terdiri dari 11 Indikator Kinerja Utama dan 16 Indikator Kinerja Manajerial.

Indikator kinerja utama BBPBAP Jepara tahun 2024 telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya dengan Kepala BBPBAP Jepara. Adapaun Indikator kinerja tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

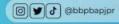






Tabel 5. Indikator Kinerja BBPBAP Jepara 2024

No	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Satker BBPBAP Jepara	IKU.1	Nilai PNBP BBPBAP Jepara (Rupiah)	4.500.400.000
2	Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi	IKU.2	Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)	5
α	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	IKU.3	Calon Induk Unggul yang Diproduksi BBPBAP Jepara (Ekor)	97.421
		IKU.4	Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
		IKU.5	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	75
		IKU.6	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Persen)	80
		IKU.7	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	75
4	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	IKU.8	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (Persen)	100
5	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan	IKU.9	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)	100
	Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	IKU.10	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	46
		IKU.11	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	100
6	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	IKM.12	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BBPBAP Jepara (Persen)	85
		IKM.13	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
		IKM.14	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAP Jepara (Persen)	100
		IKM.15	Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara (Nilai)	82
		IKM.16	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80
		IKM.17	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1
		IKM.18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBAP Jepara (Nilai)	93,76
		IKM.19	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)	86
		IKM.20	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BBPBAP Jepara (Persen)	80,0
		IKM.21	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBPBAP Jepara (Persen)	80,0
		IKM.22	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan	86







	Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	
IKM.23	Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80
IKM.24	Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	4
IKM.25	Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)	75
IKM.26	Indeks Pengelolaan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
IKM.27	Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80

2.2.2 Anggaran

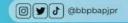
Target kinerja dalam perjanjian kinerja tahun 2024 dapat direalisasikan dengan dukungan anggaran. Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian kinerja tahun 2024 sebesar **Rp 55.690.327.000,-** (lima puluh lima milyar enam ratus sembilan puluh juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu rupiah) dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

Tabel 6. Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2024

No.	Kode	Program Kegiatan	Anggaran (Rp)				
1	2344	Pengelolaan Perbenihan Ikan di Satker BBPBAP Jepara	4.519.008.000,-				
2	2345	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan di Satker BBPBAP Jepara	4.519.008.000,-				
3	2346	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan di Satker BBPBAP Jepara	13.740.000.000,-				
4	5747	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan di Satker BBPBAP Jepara	1.499.572.000,-				
5	2348	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya di Satker BBPBAP Jepara	25.868.133.000,-				
	Total Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2024 55.690.327.000,-						

2.3 Perjanjian/Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2024

Kegiatan BBPBAP Jepara tertuang pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara dan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya. Perjanjian Kinerja termuat dalam gambar 1 dan 2. Pada penetapan kinerja tahun 2024 ini, terdapat perbedaan nemenklatur dan volume target dengan Renstra BBPBAP Jepara 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam tabel 7.









KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041 TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772 LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

Supito

Jabatan

Kepala Balai Besar Perikanan Budi Dava Air Payau Jepara

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama

: Tb. Haeru Rahayu

: Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 20 Januari 2024

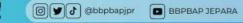
Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Tb. Haeru Rahayu Q.

Pihak Pertama Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara

Supito

Gambar 1. Perjanjian Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2024





Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA

1	SASARAN KEGIATAN	INDI	KATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	
1	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Satker BBPBAP Jepara	Perikanan Budi Daya (Rup Meningkat di Satker		4.500.400.00	
2	Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi	2.	Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)	5	
3	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	3.	Calon Induk Unggul yang Diproduksi BBPBAP Jepara (Ekor)	97.421	
		4.	Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75	
		5.	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	75	
		6.	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Persen)	80	
		7.	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	75	
4	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	8.	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (Persen)	100	
5.	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang	9.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)	100	
	Kawasan dan Kesehatan Ikan	10.	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	46	
		11.	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	100	

SAS	SARAN KEGIATAN	INDI	KATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
P.	ata Kelola emerintahan yang Baik ingkup BBPBAP	12.	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BBPBAP Jepara (Persen)	85
JE	Jepara	13.	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
		14.	Persentase Penyelesaian Laporan Hasii Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAP Jepara (Persen)	100
		15.	Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara (Nilai)	82
		16.	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80
		17.	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1
		18.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBAP Jepara (Nilai)	93,75
		19.	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)	86
		20.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BBPBAP Jepara (Persen)	80
		21.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBPBAPJepara (Persen)	80
		22.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	> 86

SASARAN KEGIATAN	INDI	TARGET	
	23.	Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80
	24.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	4
	25.	Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)	75
	26.	Indeks Pengelolaan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
	27.	Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80

Jakarta, 20 Januari 2024

Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara

Tb. Haeru Rahayu

DATA ANGGARAN:

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan di Satker BBPBAP Jepara	4.519.008.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan di Satker BBPBAP Jepara	10.063.614.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan di Satker BBPBAP Jepara	13.740.000.000
4.	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan di Satker BBPBAP Jepara	1.499.572.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya di Satker BBPBAP Jepara	25.868.133.000
T	otal Anggaran Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara Tahun 2024	55.690.327.000

Jakarta, 20 Januari 2024

Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara

Gambar 2. Penetapan Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2024





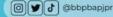






Tabel 7. Keselarasan antara Perjanjian Kinerja 2024 dengan Renstra 2020-2024

	In Allert on Ither and 1999 to	Tar	get	Vataranasa	
No.	Indikator Kinerja 2024	RENSTRA	PK 2024	Keterangan	
1	Nilai PNBP BBPBAP Jepara (Rupiah)	4.584.750.000	4.500.400.000	Perubahan nomenklatur dan perubahan target dari eselon 1	
2	Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)	2	5	Adanya penyeseuaian nomenklatur dan volume serta satuan target yang mengacu pada PK	
3	Calon Induk Unggul yang Diproduksi BBPBAP Jepara (Ekor)		97.421	Penambahan IKMengakomodir calon induk yang diproduksi oleh balai	
4	Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	14.641	75	Adanya penyeseuaian nomenklatur dan volume serta satuan target yang mengacu pada PK	
5	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	7	75	Adanya penyeseuaian nomenklatur dan volume serta satuan target yang mengacu pada PK	
6	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Persen)	204.974	80	Adanya penyeseuaian nomenklatur dan volume serta satuan target yang mengacu pada PK	
7	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)		75	Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan	
8	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (Persen)		100	 Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen PB Mengakomodir penugasan dari Dit POI untuk pengujian sampel nutrisi dan mutu pakan 	
9	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)	7.687	100	- Adanya penyeseuaian nomenklatur dan volume target	
10	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	1	46	- Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan	
11	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	2	100	 Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan Mengakomodir penugasan dari Dit. KKI untuk melakukan pengujian AMR 	
12	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BBPBAP Jepara (Persen)	76	85	Perubahan nomenklatur dan penyesuaian volume berdasarkan PK yang ditetapkan	
13	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	79	76	Perubahan nomenklatur dan penyesuaian volume berdasarkan PK yang ditetapkan	
14	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAP Jepara (Persen)	100	100	Perubahan nomenklatur berdasarkan PK yang ditetapkan	
15	Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara (Nilai)	94	82	Perubahan nomenklatur dan penyesuaian volume berdasarkan PK yang ditetapkan	





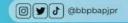
Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara

16	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	60	80	Perubahan nomenklatur dan penyesuaian volume berdasarkan PK yang ditetapkan
17	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1	1	Perubahan nomenklatur berdasarkan PK yang ditetapkan
18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBAP Jepara (Nilai)	92	93,75	Perubahan nomenklatur dan penyesuaian volume berdasarkan PK yang ditetapkan
19	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)	90	86	Perubahan nomenklatur dan penyesuaian volume berdasarkan PK yang ditetapkan
20	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BBPBAP Jepara (Persen)		80	Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan
21	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBPBAP Jepara (Persen)		80	Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan
22	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)		86	Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan
23	Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)		80	Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan
24	Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)		4	Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan
25	Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)		75	Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan
26	Indeks Pengelolaan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)		3	Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan
27	Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)		80	Penambahan IK berdasarkan PK yang telah ditetapkan

2.4 Kontrak Kinerja Badan Layanan Umum BBPBAP Jepara Tahun 2024

Penetapan BBPBAP Jepara sebagai satker BLU didasarkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KMK 163 Tahun 2023 Tentang Penetapan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, dan Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang pada Kementerian Kelautan dan Perikanan Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sehubungan dengan adanya penetapan BBPBAP Jepara menjadi BLU oleh Kementerian Keuangan, maka terdapat kontrak kinerja (KK) antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dengan Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024. Didalam KK tersebut tertulis 10 Indikator Kinerja Utama yang harus dijalankan sebagai satker BLU.









KONTRAK KINERJA ANTARA

DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN KEMENTERIAN KEUANGAN RI DENGAN

KEPALA BALAI BESAR PERIKANAN **BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA** KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN RI **TAHUN 2024**

Nomor: PRJ - 309 /PB/2024

Nomor: B. 298/BB7BAPJ/KS. 100/1/2024

Dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Astera Primanto Bhakti

Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI Jabatan

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI,

selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

Supito

Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara, Jabatan

Kementerian Kelautan dan Perikanan RI

selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

1. PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Aspek Pembinaan	Realisasi PNBP BLU	Rp.12.600.000.000
	Teknis	Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional	15%
		Persentase Optimalisasi Aset Tetap berupa tanah dan/atau bangunan	75%
		Persentase bantuan kepada masyarakat	60%
		Jurnlah bimbingan teknis kepada masyarakat yang diselenggarakan	15 Kegiatan
		6. Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks ≥ 3,60
2	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	80%
	Kelola	Penyelesaian rekomendasi hasil pembinaan/pengawasan/pemeriksaan internal dan eksternal	85%
		Persentase penerapan inovasi layanan	80%
		10. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5

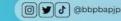
- 2. PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.
- 3. Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.

PIHAK PERTAMA

Astera Primanto Bhakti



Gambar 3. Kontrak Kinerja satker BLU-BBPBAP Jepara Tahun 2024







2.5 Pengukuran dan Pengelolaan Kinerja

Pengukuran dan pengelolaan kinerja melalui indikator kinerja BBPBAP Jepara menggunakan pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Score Card (BSC)*. Pengukuran kinerja berbasis *Balanced Score Card* dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi *Maximize*, *Minimize*, dan *Stabilize*.

- 1) *Maximize*, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi maximize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik;
- 2) *Minimize*, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik; dan
- 3) Stabilize, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi stabilize yaitu IKU yang semakin stabil pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dilakukan secara peoriodik (triwulan/semester/tahun). Data yang dimasukkan adalah data yang telah diverifikasi oleh tim pengelola kinerja BBPBAP Jepara dan telah diukur melalui aplikasi "**Kinerjaku**" di web http://kinerjaku.kkp.go.id. Status capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ada dalam aplikasi "**Kinerjaku**" ditunjukkan dengan warna:

- (i) Biru (untuk indikator dengan kategori ISTIMEWA = 110 -120);
- (ii) Hijau (untuk indikator dengan kategori BAIK = 90 <110);
- (iii) Kuning (untuk indikator dengan kategori CUKUP = 70 <90);
- (iv) Merah (untuk indikator dengan kategori KURANG = 50 <70);
- (v) Hitam (untuk indikator dengan kategori SANGAT KURANG = = <50); dan
- (vi) Abu-abu (untuk indikator dengan kategori BELUM ADA PENILAIAN)

Berikut ini merupakan hasil *screenshot* penilaian kinerja Triwulan 2 tahun 2024 berdasarkan aplikasi kinerjaku KKP. (Gambar 4).



Gambar 4. Screenshot Skor NPSS Kinerja BBPBAP Jepara Triwulan 2 tahun 2024 pada aplikasi Kinerjaku KKP





Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara



Gambar 5. Screenshot capaian kinerja triwulan 2 pada Aplikasi Kinerjaku KKP











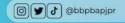
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara pada tahun 2024 telah menetapkan 6 (enam) sasaran strategis dengan 27 (dua puluh tujuh) indikator kinerja untuk menunjang pencapaian program kerja BBPBAP Jepara. Adapun rekapitulasi capaian kinerja BBPBAP Jepara sampai dengan Triwulan 2 tahun 2024 seperti pada Tabel 8.

Tabel 8. Realisasi capaian kinerja BBPBAP Jepara Triwulan 2 Tahun 2024

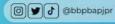
Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target s/d TW 2	Capaian s/d TW 2	% Capaian Tahunan	% Capaian TW 2
1 Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Satker BBPBAP Jepara	1	Nilai PNBP BBPBAP Jepara (Rupiah)	4.500.400.000	5.050.000.000	1.175.547.249	26,12	23,28
2 Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi	2	Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)	5	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
3 Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	3	Calon Induk Unggul yang Diproduksi BBPBAP Jepara (Ekor)	97.421	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
	4	Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75	65,00	110,00	146,67	169,23
	5	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	75	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
	6	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Persen)	80	38,00	83,65	104,56	220,13
	7	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	75	30,00	75,00	100,00	250,00
4 Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	8	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (Persen)	100	45,00	67,14	67,14	149,20
5 Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	9	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)	100	50,00	78,14	78,14	156,28
Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan		Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	46	Tahunan	IKU BARU	IKU BARU	IKU BARU
Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan		Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	100	40,00	172,86	172,86	432,15





Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara

	Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan							
6	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	12	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BBPBAP Jepara (Persen)	85	80,00	79,87	93,96	99,84
	•	13	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
			Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAP Jepara (Persen)	100	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
		15	Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara (Nilai)	82	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
			Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80	80,00	97,87	122,34	122,34
		17	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
		18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBAP Jepara (Nilai)	93,76	83,00	96,20	102,60	115,90
		19	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)	86	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
		20	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BBPBAP Jepara (Persen)	80	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
		21	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBPBAP Jepara (Persen)	80	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
		22	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	86	86,00	100,00	116,28	116,28
		23	Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
		24	Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	4	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan









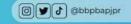
Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara

2	Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)	75	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan
	6 Indeks Pengelolaan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3	3,00	4,31	143,67	143,67
2	7 Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80	80,00	100,00	125,00	125,00

Berdasarkan tabel realisasi IKU BBPBAP Jepara pada Triwulan 2 tahun 2024 terdapat 13 Indikator Kinerja yang dilakukan pengukuran. Terdapat 2 indikator kinerja yang belum mencapai target yakni IKU.1 Nilai PNBP yang hanya tercapai 23,28% dari target Triwulan 2 dan IKM.12 IP ASN yang tercapai 79,87 atau 99,84% dari target Triwulan 2. Sedangkan 12 indikator kinerja lainnya berpredikat istimewa karena capaian lebih dari 115%.

Keberhasilan ini tidak luput dari usaha dan kerjasama antar pihak dalam mendukung capaian indikator kinerja BBPBAP Jepara. Tidak tercapainya indikator kinerja PNBP terjadi karena proses produksi udang dan ikan masih dalam tahap pemeliharaan. Untuk produksi pakan mandiri masih belum maksimal karena keterbatasan pasar dan pengadaan bahan baku yang belum seluruhnya.

Selain itu, keberhasilan pencapaian kinerja triwulan 2 ini adalah percepatan pengadaan barang oleh tim PBJ dan tim teknis terkait juga mendukung peningkatan capaian di triwulan 2 ini. Serta berhasil menyelenggarakan diseminasi teknologi atau bimbingan teknis kepada masyarakat di 3 kabupaten yakni Magelang, Mojokerto dan Wonosobo. Selain itu, kegiatan bantuan bibit rumput laut telah berhasil tercapai di triwulan 2 dengan berhasil mendistribusikan bibit rumput laut sebanyak 3.300 kg di Kabupaten Wakatobi, Serang dan Sumenep.



Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara



3.2 Analisa Capaian Kinerja

Analisa capaian kinerja dilakukan pada setiap pernyataan kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai berikut :

3.2.1 SS.1 Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat Di Satker BBPBAP Jepara

1. Indikator Kinerja 1: Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Sumber PNBP Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara adalah PNBP non SDA Fungsional, PNBP Non SDA umum, PNBP Non Anggaran dan PNBP Badan Layanan Umum. PNBP Non SDA fungsional berasal dari penjualan hasil produksi hasil budi daya berupa benih dan ikan konsumsi serta rumput laut, sewa penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tugas dan fungsi BBPBAP Jepara dan jasa pengujian laboratorium. PNBP Non SDA umum berasal dari pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan. Sedangkan PNBP non anggaran berasal dari penerimaan kembali dari belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal.

Tabel 9. Nilai PNBP yang Diperoleh

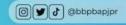
		<u>, , , , , , , , , , , , , , , , , , , </u>									
Nama SS	Nama SS Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Satker BBPBAP Jepara										
Nama Indikator	tor IKU.1 Nilai PNBP BBPBAP Jepara (Rupiah)										
	TW 2 2024		TW 2 2023		Tahun 2024		RENSTRA				
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian			
5.050.000.000	1.175.547.249,00	23,28	703.373.424	167,13	4.500.400.000	26,12	4.584.750.000	25,64			

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2024

Pada Triwulan 2 tahun 2024, nilai PNBP BBPBAP Jepara tercapai sebesar Rp. 1.175.547.249,- dengan demikian tercapai 23,28% dari target Triwulan 2. Sementara jika dilihat berdasarkan target tahunan maka telah tercapai 26,12%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2023, Renstra dan UPT DJPB)

Perolehan PNBP triwulan ini lebih tinggi dibanding triwulan 2 tahun 2023, atau meningkat 167,13%. Dan jika dibandingkan dengan target renstra 2024 baru tercapai 25,64%. Berdasarkan Surat Dinas DJPB No. B.4627/DJPB.1/KU.340/VII/2024 perihal "Capaian Realisasi PNBP Lingkup DJPB Triwulan II Tahun 2024", capaian BBPBAP termasuk kedalam capaian tinggi dalam hal jumlah rupiah dibandingkan UPT DJPB lainnya. Namun secara persentase target, capaian BBPBAP masih rendah dibanding UPT lainnya.





Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara

No.	KODE SATKER 2	NAMA SATUAN KERJA		TARGET SESUAI PK		REALISASI S/D CAPAIAN IKU 5	% SESUAI PK	S/D BULAN
-		REALISASI PENDAPATAN PNBP		.4.			- 0	
1	632462	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Pusat)	Rp	50.000.000	Rp	2.761.307.056	5522,61	CAPAIAN IKU
	1	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	50.000.000	Rp	369.024.999	738,05	
	П	Pendapatan Non Anggaran	Rp	*0	Rp	2.392.282.057		
2	445393	BLU Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	Rp	27.358.090.000	Rp	1.282,326.746	4,69	CAPAIAN IKU
	1	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	27.358.090.000	Rp	173.064.402	4.05	
	Ш	Pendapatan Badan Layanan Umum			Rp	1.016,980.864	4,35	
		Torraspenda Horranggaran	D ₀	730	1.10	02.201.100		
3	239192	BLU Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Rp	4.500.400.000	Rp	1.175.547.249	26,12	CAPAIAN IKU
	1	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	4.500.400.000	Rp	46.279.764	05.00	
	П	Pendapatan Badan Layanan Umum			Rp	1.121.833.851	25,96	
	111	Pendapatan Non Anggaran	Rp	~	Rp	7.433.634		
4	238734	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	пþ	1.550.061.000	пþ	902.313.244	00,52	2424444
	1	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	1.590.081.000	Rp	952.701.914	59,92	
	П	Pendapatan Non Anggaran	Rp	*	Rp	9.611.330		
5	427706	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	Rp	1,189,308,000	Rp	526.578.609	44,28	CAPAIAN IKU
	1	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	1,189.308.000	Rp	526.561.418	44,27	
	н	Pendapatan Non Anggaran	Rp	*	Rp	17.191		
6	567350	BLU Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	Rp	3.552.374.000	Rp	4.382.963.067	123,38	CAPAIAN IKU
	1	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	3.552.374.000	Rp	577.223.050		
	П	Pendapatan Badan Layanan Umum	1000		Rp	3.782.869.156	122,74	
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp	-	Rp	22.870.861		
7	237657	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	Rp	1.555.000.000	Rp	708.760.388	45,58	CAPAIAN IKU
	1	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	1.555,000,000	Rp	667.089.000	42,90	
	- 11	Pendapatan Non Anggaran	Rp		Rp	41,671,388		
8	567680	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	Rp	1.683.158.000	Rp	1.416.526.433	84,16	CAPAIAN IKU
	1	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	1.683.158.000	Rp		81,14	
_	П	Pendapatan Non Anggaran	Rp	*	Rp	50.829.597		
9	567385	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	Rp	1.232.517.000	Rp	388.516.588	31,52	CAPAIAN IKU
	1	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	1.232.517.000	Rp	383,566,226	31,12	
	11	Pendapatan Non Anggaran	Rp		Rp	4.950.362		
10	567474	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	Rp	1.274.795.000	Rp	575.253.460	45,13	CAPAIAN IKU
	1	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	1.274.795.000	Rp	564.413.191	44,27	
	11	Pendapatan Non Anggaran	Rp	82	Rp	10.840.269		
11	567584	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	Rp	1.214.288.000	Rp	612.914.156	50,48	CAPAIAN IKU
	1	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	1.214.288.000	Rp	564.278.793	46,47	
	П	Pendapatan Non Anggaran	Rp		Rp	48.635.363		
12	538911	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	Rp	1.212.600.000	Rp	307.319.735	25,34	CAPAIAN IKU
	1	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	1.212.600.000	Rp	305.260.108	25,17	
	11	Pendapatan Non Anggaran	Rp	(42	Rp	2.059.627		
13	567720	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Rp	968.400.000	Rp	310.217.474	32,03	CAPAIAN IKU
	1	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	968.400.000	Rp	297.929.240	30,77	
	11	Pendapatan Non Anggaran	Rp	(2)	Rp	12.288.234		
14	567762	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Rp	781.085.000	Rp	576.401.834	73,80	CAPAIAN IKU
	1	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	781.085.000	Rp	409.006.584	52,36	
	11	Pendapatan Non Anggaran	Rp		Rp	167.395.250		
15	567800	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	Rp	1.100.000.000	Rp	515.925.070	46,90	CAPAIAN IKU
	1	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	1.100.000.000	Rp	515.925.070	46,90	
	11	Pendapatan Non Anggaran	Rp	-	Rp			LLLAND IN LAND IN CO.
16	445394	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	Rp	723.400.000	Rp	515.925.070	71,32	CAPAIAN IKU
	1	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	723.400.000	Rp	486.224.048	67,21	
	П	Pendapatan Non Anggaran	Rp	1.0	Rp	503.470		
		JUMLAH PENDAPATAN FUNGSIONAL + UMUM (I)	Rp	49.985.496.000	_	8.204.244.643		
		JUMLAH PENDAPATAN BLU (II)		- Throat or - 100 USB Th (100 S)		5.921.683.871	28,26	
		JUMLAH NON ANGGARAN (III)	Rp		-	2.863.670.113		
			Rp	49.985.496.000	-2920	6.989.598.627	33,99	CAPAIAN IKU
		JUMLAH PENDAPATAN I + II + III	ub	49.903.490.000	uh	0.303.330.027	33,39	

Gambar 6. Screenshot perolehan PNBP lingkup DJPB sampai dengan Triwulan 2

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala perolehan PNBP triwulan 2 dikarenakan produksi udang yang masih berjalan dan belum mencapai panen akhir. Selain itu, layanan sewa asrama, jasa layanan laboratorium dan penjualan produk benih ikan/udang juga belum maksimal.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya Kegiatan ini tidak terdapat anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.







E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target berdasarkan rekomendasi triwulan sebelumnya adalah melakukan pelayanan prima untuk layanan laboratorium dan juga telah dilakukan cut off untuk kegiatan pembesaran udang.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya Untuk rencana kinerja selanjutnya adalah melakukan panen hasil produksi perikanan terutama pembesaran udang vaname.

3.2.2 SS.2 Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi

2. Indikator Kinerja 2: Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)

Kluster tambak siap operasional merupakan pembangunan petakan tambak udang dan/atau bandeng yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana budi daya, seperti jaringan listrik, kincir, dan plastik pelapis tambak (lining). Selain itu revitalisasi kawasan tambak udang dan/atau bandeng juga dilakukan penyiapan lahan hingga siap ditebar benih. Pihak yang terlibat dalam mendukung kluster tambak udang dan/atau bandeng yang siap operasional, antara lain Dinas yang membidangi Kelautan dan Perikanan, Kelompok Masyarakat dan UPT DJPB. Jumlah target usaha budi daya tambak dengan konsep kawasan tambak udang dan bandeng sebanyak: 1 tambak udang dan 4 tambak bandeng

Tabel 10. Kluster Tambak Udang dan Bandeng yang Siap Operasional

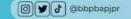
Nama SS	Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi							
Nama Indikator IKU.2 Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)								
7		TW 2 2023		Tahun 2024		RENSTRA		
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	IKU BARU	5	Tahunan	-	=

Perhitungan indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan dengan cara menghitung jumlah kluster tambak bandeng dan udang yang siap dioperasionalkan. Dengan demikian belum ada capaian untuk triwulan 2 tahun 2024. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja tahunan sehingga tidak ada perbandingan dengan capaian triwulan 2 tahun 2023 maupun dengan target Renstra.

Anggaran kegiatan kluster tambak tahun 2024 sebesar Rp. 8.400.000.000,- dan realisasi anggaran hingga triwulan 2 sebesar Rp. 4.175.589.940,-. Kegiatan atau aksi yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja ini adalah:

Tabel 11. Progres kegiatan kluster

	No.	Vaciatan	Progres				
-	NO.	Kegiatan	Kluster Udang - Langkat	Kluster Bandeng - Mauk, Serang			
		Identifikasi dan Verifikasi Calon Lokasi	Identifikasi dan verifikasi tanggal 25-26 Januari 2024	Identifikasi dan verifikasi tanggal 31 Januari - 1 Februari 2024			





Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara

2	Penetapan Lokasi	SK Nomor: B.602/BBPBAP/PL.410/II/2024 Lokasi Kluster: 1. Pokdakan Anak Langkat Bertuah, Desa Pasarawa, Kec. Gebang, Kab. Langkat, Sumatera Utara	Telah ditetapkan lokasi Kluster Bandeng di: Tambak Mauk, Kampung Selatip, Desa Lontar, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang, Provinsi Banten milik BBPBAP Jepara
3	Sosialisasi/ Temu Lapang	Sosialisasi dan Penyerahan SK tanggal 27 Februari 2024	
4	Proses Pembangunan	Perencanaan Pembangunan Kluster Tambak Udang Di Langkat Sumatera Utara Termin 1 CV. FASA CONSULTANT No. SPK: B.1153/BBPBAP/PL.430/III/2024 No. BAST: B.1496/BBPBAP/PL.450/IV/2024	Perencanaan Pembangunan Kluster Tambak Bandeng Termin 1 CV. FASA CONSULTANT No. SPK: B.1566/BBPBAP/PL.430/IV/2024 No. BAST: B.1840/BBPBAP/PL.450/V/2024
		Pembangunan Bangsal Panen dan Ruang Genset Kluster Tambak Udang di Langkat Sumatera Utara CV. ASIYA SAFIYA No. SPK: B.1931/BBPBAP/PL.430/V/2024 No. BASTs: B.2397/BBPBAP/PL.450/VI/2024	
5	Pengadaan Sarpras	Pengadaan Pipa PVC Klaster Tambak Udang di Langkat PT. ABGARY No. SPK: B.1433/BBPBAP/PL.420/IV/2024 No. BAST: B.1578/BBPBAP/PL.450/IV/2024	Pengadaan Tiang listrik Kluster Tambak Bandeng PT . OCHAD JAYA SAKTI No. SPK: B.1732/BBPBAP/PL.430/V/2024 No. BAST: B.1846/BBPBAP/PL.450/V/2024
		Pengadaan Kincir Air Kluster Tambak Udang di Langkat PT. OM HWAHAHA No. SPK: B.1459/BBPBAP/PL.420/IV/2024 No. BAST: B.1626/BBPBAP/PL.450/IV/2024	Pengadaaan Pipa PVC Inlet Outlet Kluster Tambak Bandeng Tangerang CV. ABGARY No. SPK: B.1822/BBPBAP/PL.420/V/2024 No. BAST: B.1939/BBPBAP/PL.450/V/2024
		Pengadaan Plastik HDPE Kluster Tambak Udang di Langkat PT. RAJAWALI SARANA NUSANTARA No. SPK: B.1429/BBPBAP/PL.420/IV/2024 No. BAST: B.1659/BBPBAP/PL.450/IV/2024	Pengadaan Plastik HDPE Kluster Tambak Bandeng di Mauk PT. RAJAWALI SARANA NUSANTARA No. SPK: B.1927/BBPBAP/PL.420/V/2024 No. BAST: B.2234/BBPBAP/PL.450/VI/2024
		Pengadaan Genset Kluster Tambak Udang di Langkat PT. HARGEN NUSANTARA No. SPK: B.1427/BBPBAP/PL.420/IV/2024 No. BAST: B.1705/BBPBAP/PL.450/V/2024	
		Pengadaan Plastik HDPE Kluster Tambak Udang di Langkat 2 PT. RAJAWALI SARANA NUSANTARA No. SPK: B.1827/BBPBAP/PL.420/V/2024 No. BAST: B.1887/BBPBAP/PL.450/V/2024	
		Pengadaan Container Office Kluster Tambak Udang di Langkat CV. MAHAMMI KARYA No. SPK: B.1933/BBPBAP/PL.420/V/2024 No. BAST: B.2388/BBPBAP/PL.450/VI/2024	
		Pengadaan Pompa Air Kluster Tambak Udang di Langkat CV. ABGARY No. SPK: B.1929/BBPBAP/PL.420/V/2024 No. BAST: B.2162/BBPBAP/PL.450/VI/2024	
6	Tebar Benih	-	-
7	Panen	-	-

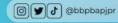
Hambatan

Hambatan indikator kinerja ini adalah Koordinasi yang terkendala oleh jarak dan waktu sehingga menghambat pemantauan proses pembangunan.

Rencana Aksi triwulan selanjutnya:

- Melakukan pengadaan Benih Udang dan Bandeng beserta bahan operasionalnya.
- Memulai produksi budidaya udang dan bandeng pada kluster





Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara



Dokumentasi kegiatan Kluster Udang - Langkat:





Gambar 7. Proses pemasangan pipa dan plastik HDPE







Gambar 8. Pengadaan Plastik HDPE, Genset dan Kincir







Gambar 9. Kontruksi bangunan pendukung (bangsal panen, ruang genset dan biosekuriti)

Dokumentasi Kluster Bandeng – Mauk:







Gambar 10. Proses pemasangan HDPE dan rehab rumah jaga





3.2.3 SS.3 Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan

3. Indikator Kinerja Utama 3: Calon Induk Unggul yang Diproduksi BBPBAP Jepara (Ekor)

Peningkatan produksi udang nasional diharapkan melibatkan masyarakat pembudi daya tradisional. Pembudi daya tradisional membutuhkan alternatif komoditas budi daya, khususnya udang. Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau (BBPBAP) Jepara berkontribusi dalam peningkatan produksi udang nasional.

Kebutuhan induk udang vaname yang berkualitas di Indonesia masih bergantung pada pada induk yang didatangkan dari luar negeri yang jumlahnya sangat terbatas dan harganya pun cukup mahal. Hal ini berdampak pada harga benih udang vaname F1 cukup tinggi, harus diakui bahwa kualitas benih udang putih lokal masih kalah dibanding benih udang putih/vaname F1.

Tabel 12. Calon Induk Unggul yang Diproduksi BBPBAP Jepara

Nama SS	Meningkatı	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan								
Nama Indikator	IKU.3 Calon Induk Unggul yang Diproduksi BBPBAP Jepara (Ekor)									
TV	TW 2 2024			TW 2 2023		Tahun 2024		RENSTRA		
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian		
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	97.421	Tahunan	-	-		

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2024

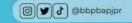
Indikator kinerja ini dilakukan perhitungan di akhir tahun dengan merekap jumlah produksi calon induk ikan air payau, kepiting dan udang. Hingga triwulan 2 ini kegiatan produksi calon induk baru memulai tahap produksi.

Tabel 13. Produksi Calon Induk

No	Komoditas	Target (ekor)	Realisasi s/d TW 2 (ekor)	Capaian s/d TW 2 (%)
Pro	duksi Calin	97.421	0	0,00
1	Calin Ikan Air Payau	4.323	0	0,00
2	Calin Udang	92.891	0	0,00
3	Calin Kepiting	207	0	0,00

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2023, Renstra)

Indikator ini belum dapat diukur perbandingan capaiannya dengan tahun lalu, karena indikator ini akan diukur capaiannya secara tahunan. Sedangkan itu indikator ini belum terdapat pada Renstra BBPBAP Jepara 2020-2024, sehingga indikator ini belum dapat dibandingkan dengan target Renstra.







C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

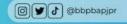
Pada triwulan 2 ini, kegiatan calon induk ikan air payau dengan komoditas nila salin dan udang telah dilakukan penebaran benih. Sedangkan untuk kegiatan calon induk kepiting masih dalam tahap persiapan lahan.

- D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya Anggaran Kegiatan Produksi calon induk BBPBAP Jepara tahun 2024 sebesar Rp. 4.404.408.000,- dengan realisasi anggaran kegiatan hingga triwulan 2 sebesar Rp. 2.715.674.196. Terdapat efisiensi sumberdaya manusia dan efisiensi anggaran karena dalam pelaksanaan kegiatan ini melibatkan tenaga THK dan outsourcing.
- E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan Rekomendasi perbaikan yang telah ditindaklanjuti yakni melakukan penebaran benih kegiatan calon induk udang.
- F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
 Rencana kegiatan selanjutnya melanjutkan produksi calon induk ikan nila dan
 udang sampai dengan ukuran yang disyaratkan. Selain itu, untuk kegiatan calon
 kepiting direncanakan dilakukan tebar benih pada triwulan selanjutnya.

4. Indikator Kinerja Utama 4 : Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)

Rumput laut merupakan salah satu komoditas perikanan budidaya yang digalakkan oleh pemerintah guna meningkatkan devisa negara. Sebagai salah satu komoditas unggulan budidaya, rumput laut mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Budidaya ini menggunakan modal kerja yang relatif kecil dengan teknologi yang sudah dikuasai dan diikuti oleh masa tanam yang relatif pendek 45 hari, sehingga memungkinkan usaha budidaya ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat sekaligus menyerap tenaga kerja. Komoditas tersebut dijadikan nelayan sebagai salah satu mata pencaharian untuk memenuhi permintaan pasar dan untuk menambah pendapatan.

Permasalahan yang dihadapi pembudidaya pada umumnya penyediaan bibit yang belum kontinu, khususnya pada masa pertumbuhan rumput laut tidak baik dan kondisi lingkungan yang kurang mendukung. Untuk mengantisipasi hal tersebut dilakukan pengembangan bibit kultur jaringan sehingga ketersediaan bibit unggul selalu tercukupi. Bibit kultur jaringan memiliki keunggulan baik dari segi kandungan karaginan maupun pertumbuhan yang lebih cepat dan tingkat ketahanan terhadap penyakit lebih tinggi. Disamping hal tersebut, faktor identifikasi lokasi budidaya yang sesuai untuk pengembangan budidaya rumput laut sangat diperlukan.







Tabel 14. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat

Nama SS	Meningka	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan									
Nama Indikator	IKU.4	IKU.4 Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)									
TW 2 2024			TW 2 2023		Tahun 2024		RENSTRA				
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian			
65	110	169	IKU BARU	IKU BARU	75	147	IKU BARU	IKU BARU			

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2024

Sampai dengan triwulan 2, Tim Kerja Bansarpras melalui Pokja Lab Kuljar Rumput Laut berhasil melakukan distribusi bantuan bibit rumput laut kepada 3 penerima bantuan yakni:

- Pokdakan Kansira Maju Wakatobi = 2.000 Kg
- Pokdakan Sukadiri Serang = 1.000 Kg
- Pokdakan Adirasa Sumenep = 300.Kg

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2023, Renstra dan UPT Payau)

indikator ini belum terdapat pada Perjanjian Kinerja 2023 dan Renstra BBPBAP Jepara 2020-2024, sehingga indikator ini belum dapat dibandingkan dengan capaian 2023 maupun target Renstra. Perbandingan capaian dengan UPT Payau lainnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Perbandingan capaian bantuan bibit rumput laut UPT Payau DJPB

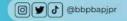
No.	UPT	Target (%)	Capaian s/d TW 2	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	75	110	146,67
2	BPBAP Situbondo	75	100	133,33
3	BPBAP Takalar	75	100	133,33

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kegiatan bantuan bibit rumput laut hingga triwulan 2 ini sudah dilakukan distribusi bantuan bibit rumput laut untuk 3 lokas, dengan rincian seperti dibawah ini.

Tabel 16. Progres bantuan bibit rumput laut

No.	Kegiatan	Progres
1	Identifikasi dan Verifikasi Calon Penerima Bantuan	Identifikasi dan verifikasi: 1. Pokdakan Kansira Maju, Desa Liya Onemelangka, Kec. Wangi Wangi Selatan-Kab. Wakatobi Pada tanggal 2-3 Februari 2024 (daring) 2. Pokdakan Sukadiri, Desa Lontar, Kec. Tirtayasa, Kab. Serang-Banten Pada tanggal 4-6 Maret 2024 (langsung) 3. Pokdakan Adirasa, Desa Alas Malang Kec. Ra'as-Kab. Sumenep Pada tanggal 18-19 Maret 2024 (langsung)
1	Penetapan Calon Penerima Bantuan	B.1397/BBPBAP/OT.310/III/2024 tanggal 27 Maret 2024
3	Distribusi bantuan	 Pokdakan Kansira Maju, Tanggal: 2-4 April Pokdakan Sukadiri, Tanggal: 6-7 Mei Pokdakan Adirasa, Tanggal: 31 Mei - 01 Juni 2024







4		1. Pokdakan Kansira Maju: B.1445/BBPBAP/PB.140/IV/2024 (2.000 kg) 2. Pokdakan Sukadiri: B.1445/BBPBAP/PB.140/V/2024 (1.000 kg) 3. Pokdakan Adirasa: B.1976/BBPBAP/PB.140/VI/2024 (300 kg)
5	Monitoring dan Evaluasi	-

Tabel 17. Daftar penerima bantuan bibit rumput laut

No.	Nama Kelompok	Ketua Kelompok	Alamat
1	Kansira Maju	Narii	Desa Liya Onemelangka, Kec. Wangi Wangi Selatan, Kab. Wakatobi, Sulawesi Tenggara
2	Sukadiri	Asmawi	Desa Lontar, Kec. Tirtayasa, Kab. Serang, Banten
3	Adirasa	Ruhano	Desa Alas Malang, Kec. Ra'as, Kab. Sumenep, Jawa Timur

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran Kegiatan Produksi bibit rumput laut kultur jaringan skala intermediet BBPBAP Jepara tahun 2024 sebesar Rp. 114.600.000,- dengan realisasi anggaran kegiatan hingga triwulan 2 sebesar Rp. 100.245.810,-.

- E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yang telah dilaksanakan adalah melakukan distribusi bantuan bibit rumput laut.
- F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya Rencana aksi selanjutnya adalah melakukan monitoring atas bantuan yang telah diberikan.



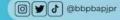


(a). Wakatobi





(b). Serang



Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara







(c). Sumenep

Gambar 11. Distribusi bantuan bibit rumput laut

5. Indikator Kinerja Utama 5 : Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)

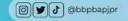
Bioflok merupakan salah satu teknologi budi daya ikan air tawar yang menggunakan teknik budi daya melalui rekayasa lingkungan yang mengandalkan pasokan oksigen dan pemanfaatan mikro organisme yang secara langsung dapat meningkatan nilai kecernaan pakan. Prinsip dasar bioflok adalah mengubah senyawa organik dan anorganik yang terdiri dari karbon oksigen, hidrogen dan nitrogen.

Budi daya ikan dengan sistem bioflok memiliki keunggulan dibandingkan pembudidayaan ikan sistem lainnya seperti padat tebar yang lebih tinggi, masa pemeliharaan lebih singkat serta efisien dalam penggunaan air dan pemberian pakan, efisiensi pemanfaatan lahan, serta limbah dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik. Berbagai kelebihan kolam pembudidayaan ikan sistem bioflok ini memberikan keuntungan yang lebih besar kepada masyarakat sekaligus menjamin keberlanjutan usaha perikanan budi daya yang ramah lingkungan

Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Dari Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya kementrian Kelautan dan perikanan ditunjuk menjadi salah satu pelaksana bantuan tersebut yang pelaksanaannya diatur berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 386 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Lele Atau Ikan Nila Sistem Bioflok Tahun Anggaran 2024.

Tabel 18. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan

Nama SS	Meningka	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan								
Nama Indikator	ma Indikator IKU.5 Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)									
TW 2 2024			TW 2 2023		Tahun 2024		RENSTRA			
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian		
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	75	Tahunan	7	Tahunan		







A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2024

Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan (akhir periode) dengan cara menghitung persentase bantuan bioflok yang distribusikan ke masyarakat dibanding dengan target tahun 2024. Sampai dengan triwulan 2 ini, bantuan bioflok telah terealisasi 23 paket, sedang proses pengadaan sebanyak 20 dan telah dilakukan identifikasi verifikasi kelompok sebanyak 48.

B. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Hingga triwulan 2 kegiatan ini telah melaksanakan Penetapan Kelompok Penerima Bantuan Sarpras Bioflok sebanyak 23 Kelompok. Rincian progress kegiatan bantuan bioflok sebagai berikut:

1. SK PPK Tahap 1.a Nomor: B.841/BBPBAP/OT.210/II/2024 (12 Paket)

Nama Penyedia: PT. Citra Graha Bakti

Nomor Kontrak : B.1288/BBPBAP/PL.420/III/2024

Masa Kontrak : 18 Maret 2024 - 26 Mei 2024 (70 hari)

Nomor BAST : B.1831/BBPBAP/PL.450/V/2024

2. SK PPK Tahap 1.b Nomor: B.841/BBPBAP/OT.210/II/2024 (1 Paket)

Nama Penyedia: PT. Hakim Cahaya Abadi

Nomor Kontrak : B.1564/BBPBAP/PL.420/IV/2024

Masa Kontrak : 22 April - 6 Mei 2024 (15 Hari)

Nomor BAST : B.1564/BBPBAP/PL.420/IV/2024

3. SK PPK Tahap 2 Nomor: B.1426/BBPBAPJ/OT.210/IV/2024 (10 Paket)

Nama Penyedia: PT. Citra Graha Bakti

Nomor Kontrak : B.1503/BBPBAP/PL.420/IV/2024

Masa Kontrak : 16 April 2024 - 14 Juni 2024 (60 hari)

Nomor BAST : B.2158/BBPBAP/PL.450/VI/2024

4. SK PPK Tahap 3 Nomor: B.1951/BBPBAPJ/OT.210/V/2024 (7 Paket)

Nama Penyedia: CV. Delta Sejahtera

Nomor Kontrak : B.2067/BBPBAP/PL.420/VI/2024

Masa Kontrak : 11 Juni - 9 Agustus 2024 (60 Hari)

5. SK PPK Tahap 4 Nomor: B.1952/BBPBAPJ/OT.210/V/2024 (6 Paket)

Nama Penyedia: PT. Hakim Cahaya Abadi

Nomor Kontrak : B.2129/BBPBAP/PL.420/VI/2024

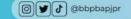
Masa Kontrak : 13 Juni - 11 Agustus 2024 (60 Hari)

6. SK PPK Tahap 5 Nomor: B.2052/BBPBAPJ/OT.210/VI/2024 (7 Paket)

Nama Penyedia: PT. Citra Graha Bakti

Nomor Kontrak : B.2293/BBPBAP/PL.420/VI/2024

Masa Kontrak : 25 Juni - 23 Agustus 2024 (60 Hari)







C. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Dalam melaksanakan kegiatan bantuan bioflok BBPBAP Jepara ini menugaskan 6 personil ASN dan dibantu oleh jabatan fungsional tertentu lainnya. Anggaran kegiatan bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan sistem bioflok yang disalurkan ke masyarakat tahun 2024 menjadi sebesar Rp. 12.200.000.000,-dengan realisasi anggaran hingga triwulan 2triwulan sebesar Rp. 8.274.024.709,-.

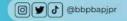
D. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan Rekomendasi tindak lanjut yang telah dilaksanakan adalah melakukan identifikasi dan verifikasi kepada pokdakan yang telah mengirim proposal bantuan sarpras bioflok. Dan telah ditetapkan penerima bantuan bioflok sebanyak 23 kelompok.

E. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan identifikasi dan verifikasi kepada kelompok yang telah mengirim proposal bantuan. Selain itu melakukan monitoring distribusi bantuan dan melakukan serah terima bantuan dari balai ke

Tabel 19. Daftar Penerima Bantuan Bioflok

kelompok.

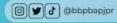
No	Nama Kelompok Penerima	Alamat	Ketua	Komoditas							
	Tahap 1 (NomorSK: B.841/BBPBAP/OT.210/II/2024)										
1	Tirta Lestari	Desa Plumbungan, Kecamatan Pagentan, Kabupaten Banjarnegara	Marmi	Lele							
2	Berkah Mina	Desa Pucang, Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara	Ugy Sugianto	Nila							
3	Rukun Ulam Jaya	Desa Mangunnegara Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga	Agus Wahyono	Nila							
4	Sanggar Dian Katresnan	Desa Pengalusan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga	Bagus Imam Tjahyono	Nila							
5	Depok Ulam Jaya	Desa Serayu Karanganyar Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga	Wahyu Budi	Nila							
6	Mina Mukti Sas	Desa Grogolbeningsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen	Agus Sulistiawan	Lele							
7	Sendang Bening	Desa Kebulusan Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen	Nur Fozi	Lele							
8	Rahayu	Desa Ranterejo Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen	Suprapto	Lele							
9	Ponpes Al Kahfi Somalangu	Desa Sumberadi Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen	Taufik	Lele							
10	Mina Maju Sejahtera	Dusun Dalem Desa Tegowanuh Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung	Muji Suyanti	Lele							
11	Bersole Sejahtera	Dusun Bersole Desa Sumberrejo Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo	Deni Heriyanto	Nila							
12	Kelompok Nelayan Mina Sejahtera	Dusun Cangkring Desa Wadaslintang Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo	Prayit	Nila							
13	Agung Mulyo	Dukuh Sono Desa Tambahagung Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati	Sunardi	Lele							





Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara

		Tahap 2 (Nomor SK: B.1426/BBPBAPJ/OT.210/IV/2024)		
1	Banyu Mili	Ds Rejosari, Kec Wonoboyo Kab Temanggung	Ahmad Anan Zakia	Nila
2	Margo Tirto	Ds Wanutengah, Kec. Parakan Kab Temanggung	Nur Mahsun	Lele
3	Mina Sari Kumpul	Karangsari, Watukumpul Kec Parakan Kab Temanggung	Istakhori	Lele
4	Mina Badrika Jaya	Ds Kacepit, Kec Selopampang Kab Temanggung	Akhmad Fauzan	Lele
5	Mina Lestari	Ds Petirejo, Kec. Ngadirejo Kab Temanggung	Sabariyanto	Lele
6	Kumejing Sejahtera Mandiri	Dsn. Kiringan Ds. Kumejing Kec. Wadaslintang Kab Wonosobo	Wiwit Nur Husni	Nila
7	Mina Falih	Dusun Prumpung Desa Serang Kec Cipari Kab Cilacap	Subagyo	Lele
8	Mina Santoso	Desa Widarapayung Wetan Kec Binangun Kab Cilacap	Darus	Lele
9	Karya Sejahtera	Desa Karangsalam Kidul Kec Kedungbanteng Kab Banyumas	Eko Priyono	Nila
10	Mina Sumber Rejeki	Desa Pesawahan Kec Rawalo Kab Banyumas	Irvan Pratama	Lele
		Tahap 3		
		(Nomor SK: B.1951/BBPBAPJ/OT.210/V/2024)	E. V	l
1	SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan	Desa Sumberrejo Kec Mertoyudan Kab Magelang	Eko Yuantoro	Lele
2	Tirta Utama	Desa Sumberrejo Kec Mertoyudan Kab Magelang	Parna Dwi	Lele
3	Mina Banjar	Desa Banjarnegoro Kec Mertoyudan Kab Magelang	Dwiyanto	Lele
4	Mina Sumber Makmur	Desa Sumberarum Kec Tempuran Kab Magelang	Agus Jatmiko	Lele
5	Mina Makmur	Desa Kradenan Kec Srumbung Kab Magelang	Wisnu Setyantoro	Lele
6	Ikan Makmur	Desa Gondangrejo Kec Windusari Kab Magelang	Winarko	Lele
7	Mina Tirto Mulyo	Desa Tempurejo, Kec. Tempuran, Kab. Magelang	Miftachul Ulum	Lele
		Tahap 4 (Nomor SK: B.1952/BBPBAPJ/OT.210/V/2024)		
1	Berkah Makmur Mandiri	Desa Bedingin Kec Todanan Kab Blora	Kusmiran	Lele
2	Nilam Sari	Desa Randublatung Kec Randublatung Kab Blora	Cuk Sudibyo	Lele
3	Kali Mina Jaya	Desa Gempolrejo Kec Tunjungan Kab Blora	Sariyono	Lele
4	Mina Rahayu	Desa Karangwotan Kec Pucakwangi Kab Pati	Suntari	Lele
5	Mina Trichi	Desa Banyutowo Kec Dukuhseti Kab Pati	M. Nur Ali	Lele
6	Fish Racing	Desa Payak Kec Cluwak Kab Pati	Bagas Kurnia	Lele
		Tahap 5 (Nomor SK: B.2052/BBPBAPJ/OT.210/VI/2024)		
1	Nalar Pandeglang	Desa Gunungbatu Kec Munjul Kab Pandegelang	Rudi Yana Jaya	Nila
2	Syubban Balaraja	Desa Sentul Kec Balaraja Kab Tangerang	Nafid Al Jabar	Lele
3	Jaya Lele	Desa Karangpasar Kec Tegowanu Kab Grobogan	Widji Atdi Sudrajat	Lele
4	Lestari	Desa Tanggirejo Kec Tegowanu Kab Grobogan	Suyatno	Lele
		· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		











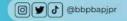
5	Barokah Gilingsari Mandiri	Desa Gilingsari Kec Temanggung Kab Temanggung	Kirwadi	Lele						
6	Mina Gayeng Langgeng	Desa Plopangan Kec Selomerto Kab Wonosobo	Sugeng	Nila						
7	Mina Dadi Makmur	Dusun Karanggayam Kelurahan Segoroyoso Kab Bantul	Argya Yodha Adetya	Nila						
	Tahap 6 (Nomor SK: B.2052/BBPBAPJ/OT.210/VII/2024)									
1	Mina Bercahaya	Desa Gentasari, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap	Muhtarudin	Lele						
2	Bakti Jaya	Desa Cijati, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap	Sutrisno	Lele						
3	Banyu Berkah	Desa Binangun, Kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap	Tugino	Lele						
4	Ulam Sari	Desa Singa, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga	Prayitno	Lele						
5	Tunas Barokah	Desa Kalikidang Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas	Dwi Winarno Yuli Hantoro	Lele (6 kolam)						

6. Indikator Kinerja Utama 6 : Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Persen)

Program produksi pakan mandiri adalah salah satu program pemerintah dalam rangka peningkatan produksi perikanan budi daya dalam mengatasi tingginya biaya produksi ikan di Indonesia. Pemerintah menggalakan menggunakan pakan yang dibuat sendiri dengan memperbanyak komponen bahan baku lokal untuk menurunkan harga pakan. BBPBAP Jepara merupakan UPT pusat yang sejak tahun 2015 ditunjuk sebagai salah satu produsen pakan mandiri yang bertugas mensukseskan program pakan mandiri nasional. Melalui unit produksi pakan mandiri yang telah dimiliki, BBPBAP Jepara konsisten memproduksi pakan mandiri. Salain itu juga membentuk mitra-mitra pengguna pakan mandiri di sektor perikanan di wilayah kabupaten sekitar Jepara untuk dijadikan wilayah pengguna pakan mandiri. Produksi pakan mandiri ini diperuntukkan untuk kegiatan operasional balai dan dalam bentuk penjualan pakan kepada pembudi daya, hasil dari penjualan pakan ini disetorkan kembali ke negara dalam bentuk PNBP.

Tabel 20. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara

Nama SS	Meningkat	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan								
Nama Indikator	IKU.6	IKU.6 Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Persen)								
Т	TW 2 2024			TW 2 2023		Tahun 2024		RENSTRA		
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian		
38	69,14	181,95	19	368,16	80	86,43	-	-		







A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2024

Capaian indikator kinerja produksi pakan mandiri sampai dengan periode Triwulan 2 adalah 69,14%. Dibandingkan dengan target Triwulan 2 maka tercapai sebesar 181,95% dan jika dibandingkan dengan target tahunan telah tercapai 86,43%.

Tabel 21. Rincian produksi pakan BBPBAP Jepara

No	Indikator Kinerja	Bahan Baku yg Tersedia (Kg)	Target Produksi 2024	Produksi Pakan s/d TW 2 (Kg)	Capaian s/d TW 2
	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Persen)	93.550,00	113.190,00	78.255,00	69,14

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2023, Renstra dan UPT Payau)

Jika dibandingkan capaian indikator ini dengan capaian 2023, maka tahun 2024 ini capaian mengalami kenaikan. Indikator ini belum terdapat pada Renstra 2024, sehingga indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan Renstra. Perbandingan capaian produksi pakan dengan UPT Payau lainnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22. Perbandingan produksi Pakan UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (%)	Capaian s/d TW 2	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	80	69,14	86,43
2	BPBAP Situbondo	80	35,20	44,00
3	BPBAP Takalar	80	30,14	37,68

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Saat ini bahan baku yang tersedia sebanyak 63.600 kg dengan rincian pengadaan bahan baku sebagai berikut:

Tabel 23. Rincian pengadaan bahan baku pakan

No.	Nama Pengadaan	Penyedia	No. Kontrak	No. BAST	Jumlah Bahan Baku
1	Pengadaan Bahan Baku Pakan Termin 1	CV. Bintang	B.244/BBPBAP/PL.420/I/2024	B.454/BBPBAP/PL.450/I/2024	31.800
2	Pengadaan Bahan Baku Pakan Termin 2	Sembilan	(17 Januari 2024)	B.1272/BBPBAP/PL.450/III/2024	31.800
3	Pengadaan Bahan Baku Pakan - BLU	CV. Bintang Sembilan	B.1811/BBPBAP/PL.420/V/2024 (17 Mei 2024)	B.1973/BBPBAP/PL.450/VI/2024	29.950

Sedangkan untuk permasalahan yang terjadi yakni persaingan pakan ikan dipasar yang semakin ketat menghambat penjualan pakan mandiri.

Tabel 24. Bahan Baku Pakan yang Tersedia

No	Bahan Baku	Pengadaa	n Pertama	Pengadaan BLU	Jumloh (Va)	
No.	Danan Daku	Termin 1 (Kg)	Termin 2 (Kg)	Ke-1	Jumlah (Kg)	
1	Tepung Ikan	3.000	3.000	1.500	7.500	
2	Bungkil Kedelai	17.000	17.000	15.000	49.000	
3	Tepung Terigu	10.000	10.000	13.450	33.450	





4	Minyak Nabati	400	400		800
5	Minyak Ikan/aminoliquid	1.000	1.000		2.000
6	Micotoxin Binder Zoetis	400	400		800
	Total (Kg)	31.800	31.800	29.950	93.550

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya Anggaran kegiatan produksi pakan mandiri tahun 2024 sebesar Rp. 1.448.832.000,dan realisasi hingga triwulan 2 sebesar Rp. 1.105.582.500,-.

- E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan Aksi yang telah dilaksanakan adalah melakukan pengadaan bahan baku diawal tahun sehingga dapat melakukan produksi sejak awal.
- F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan produksi sesuai dengan target dan memaksimalkan bahan baku yang ada.





Gambar 12. Produksi Pakan Mandiri

7. Indikator Kinerja Utama 7 : Persentase Diseminasi Teknologi Ikan (Persen)

Diseminasi teknologi adalah suatu proses interaktif dalam penyampaian inovasi/informasi teknologi, yang pada akhirnya dapat mengubah pola pikir dan tindakan masyarakat. Kegiatan diseminasi teknologi merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan bantuan. Kegiatan diseminasi teknologi dimaksudkan sebagai upaya menyebarluaskan teknologi budi daya perikanan kepada masyarakat pengguna terutama kepada kelompok penerima bantuan, sehingga pada akhirnya diharapkan akan berdampak ke arah peningkatan kemampuan dan peningkatan ekonomi kesejahteraan masyarakat.

Tabel 25. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan

Nama SS	Meningkatny	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan							
Nama Indikator	ıma İndikator IKU.7 Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya İkan (Persen)								
TW 2 2024 2023 Tahun 2024 RENSTI						STRA			
Target TW 2 Realisasi TW 2		% Capaian TW 2	Realisasi TW 2 2023	2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian	
30 75,00 250,00 75 100,00 -							-		







A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2024

Pada triwulan 2 ini, kegiatan Diseminasi Teknologi telah berhasil terealisasi sebanyak 3 paket dari target tahunan 4 paket atau 75%. Sementara jika dibandingkan dengan target triwulan 2 maka telah tercapai 250%.

B. Analisa Capaian

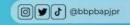
Sampai dengan triwulan 2 ini, BBPBAP Jepara telah berhasil menyelenggarakan Diseminasi Teknologi dengan judul Bimbingan Teknis Bantuan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya sebanyak 3 Paket yang berlokasi di Kab. Magelang, Kab. Mojokerto dan Kab. Wonosobo.

Pada tanggal 2 Februari 2024, BBPBAP Jepara menyelenggarakan Bimbingan Teknis Bantuan Sarana Dan Prasarana Perikanan Budidaya didukung Komisi IV DP RI yang berlangsung di Kota Magelang. Peserta dari Kota Magelang dan Kabupaten magelang, dinas perikanan dan penyuluh perikanan. dengan pemateri dari Bapak Adi Susanto ketua Pokdakan Wono Minasari salah satu Penerima Bansaparas Budidaya Lele Tahun 2023 yang sudah suskes mengembangkan usaha perikanan budidaya.

Kegiatan Diseminasi Teknologi di Kabupaten Mojokerto berhasil dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2024. Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara bersinergi dengan anggota Komisi IV DPR RI menyelenggarakan Bimtek di Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Acara dibuka oleh Bapak Ir. Mindo Sianipar, anggota Komisi IV DPR RI. Kegiatan tersebut diikuti oleh ratusan peserta dari pembudidaya ikan dari Kabupaten Mojokerto, penyuluh perikanan dan stakeholder terkait. Selama kegiatan mereka mendapatkan materi dari narasumber dari Dinas Pangan dan Perikanan Mokokerto yang disampaikan Bapak Malik Riduwan A.Pi, M,Si Kabid Produksi Perikanan Dinas Pangan dan Perikanan yang membawakan materi tentang manajemen budidaya ikan lele sistem bioflok.

Sedangkan Diseminasi Teknologi di Kabupaten Wonosobo berhasil diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2024. BBPBAP Jepara bersinergi dengan Komisi IV DPR RI yakni Ir. Panggah Susanto, M.M dalam melaksakan kegiatan tersebut. Kegiatan ini dihadiri oleh pembudidaya, pokdakan dan penyuluh perikanan serta tokoh masyarakat.

Dengan bimtek ini diharapkan, bantuan yang telah diberikan tidak semata-mata diberikan namun terus bergulir dan menjadi role model untuk masyarakat sekitar untuk peningkatan kesejahteraan pembudidaya. Budidaya ikan system bioflok jika berhasil Efeknya ini bisa menjadi ketahanan pangan keluarga, kemudian meningkatkan ekonomi keluarga. Harapannya bisa menyebar dan memperkuat perekonomian masyarakat secara luas.







Tabel 26. Capaian Diseminasi Teknologi

No.	Lokasi	Judul Kegiatan	Capaian s/d TW 2 2024	Tanggal Pelaksanaan			
1	Magelang	Bimbingan Teknis Bantuan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya	1	2 Februari 2024			
2	Mojokerto	Bimbingan Teknis Bantuan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya	1	5 Juni 2024			
3	Wonosobo	Bimbingan Teknis Bantuan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya	28 Juni 2024				
4	Pati	Masih dalam Tahap Perencanaan					

- C. Analisa atas Efisiensi penggunaan sumberdaya Anggaran kegiatan ini tahun 2024 sebesar Rp. 400.000.000,- dengan realisasi anggaran hingga triwulan 2 sebesar Rp. 156.404.551,-.
- D. Rekomendasi Tindak lanjut (Tahun 2023) yang telah dilaksanakan Telah dilakukan kegiatan diseminasi teknis di Kabupaten Wonosobo dan Mojokerto.
- E. Rencana aksi Triwulan selanjutnya Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah pelaksanaan diseminasi teknis di Kabupaten Kabupaten Pati.





Gambar 13. Diseminasi Teknologi di Kab. Magelang



Gambar 14. Diseminasi Teknologi di Kab. Mojokerto



Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara





Gambar 15. Diseminasi Teknologi di Kab. Wonosobo

3.2.4 SS.4 Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan

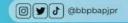
8. Indikator Kinerja Utama 8: Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)

Pakan merupakan faktor input produksi terbesar dalam usaha budi daya perikanan, khususunya pada budi daya udang intensif dan semi intensif Dalam hal pemilihan dan penggunaan pakan banyak faktor yang harus diperhatikan, salah satunya adalah kebutuhan akan nutrisi dari udang dan ikan. Nutrisi ini terdiri dari kebutuhan akan protein, lemak, asam lemak, asam amino dan vitamin.

Mengingat pentingnya kebutuhan nutrisi pada pakan udang dan ikan, maka diperlukan suatu analisis untuk mengetahui kadar dari suatu bahan baku pakan. Analisis ini meliputi: analisis proksimat, analisis betacaroten, dan karotenoid serta analisis asam lemak. Analisis proksimat terdiri dari kadar air, kadar abu, lemak kasar, protein kasar, serat kasar, BETN. Bahan ekstrak tanpa nitrogen antara lain adalah gula, zat pati, dan hemiselulosa. Pakan dengan kualitas nutrisi yang baik dapat meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan udang dan ikan. Pakan dengan komposisi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dapat juga mengurangi kerusakkan lingkungan yang disebabkan oleh limbah pakan yang tidak dapat tercerna dan tidak terurai

Tabel 27. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan

Nama SS	Meningkatny Ikan	Ieningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat kan						
Nama Indikator	IKU.8	KU.8 Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (Persen)						
	TW 2 2024		TW	2 2023	Tah	nun 2024	RE	NSTRA
Target	Target Realisasi % Capaian			2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
45	45 67,14 149,20 58 115,20 100 67,14							







A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2024

Indikator kinerja ini telah berhasil menguji sampel pakan sebanyak 47 sampel dari target 70 sampel, atau telah tercapai 67,14%. Jika dibandingkan dengan target TW 2 maka layanan uji sampel pakan telah tercapai 149,20%, dan jika dibandingkan dengan target tahunan telah tercapai 67,14%.

Tabel 28. Rincian realisasi sampel pakan ikan yang diuji BBPBAP Jepara

No	Indikator Kinerja	Target (sampel)	Realiasi s/d TW 2 (sampel)	Capaian s/d TW 2 (%)
Laya	nnan Uji Sampel Pakan	70	47	67,14
1	Sampel Nutrisi Pakan	35	30,00	85,71
2	Sampel Mutu Pakan	35	17,00	48,57

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2023, Renstra dan UPT Payau)

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, jumlah sampel yang diuji mengalami penurunan, hal ini dikarenakan target yang turun dari 302 menjadi 70 sampel serta bahan baku yang belum dilakukan pengadaan bahan uji. Dan indikator kinerja ini tidak terdapat pada Renstra 2024. Perbandingan capaian pengujian sampel pakan dengan UPT Payau lainnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29. Perbandingan pengujian sampel pakan UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (%)	Capaian s/d TW 2	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	100	67,14	67,14
2	BPBAP Situbondo	100	134	134,00
3	BPBAP Takalar	100	125	125,00
4	BPBAP Ujung Batee	100	116,67	116,67

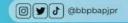
C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kurangnya sampel masuk dari pihak eksternal juga menghambat capaian IKU ini. Selain itu, kegiatan Monitoring Residu yang merupakan kegiatan tahunan dari DJPB belum dilimpahkan kepada UPT.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya Anggaran kegiatan uji sampel pakan tahun 2024 sebesar Rp. 50.740.000,- dengan realisasi anggaran hingga triwulan 2 sebesar Rp. 0,-.

- E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakanTelah melakukan sosialisasi terkait layanan uji sampel pakan ikan, .
- F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan PBJ terkait pengadaan bahan uji lab, dan berkoordinasi dengan DJPB terkait kegiatan monres.







3.2.5 SS.5 Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan

9. Indikator Kinerja Utama 9 : Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan **Kualitas Lingkungan (Persen)**

Laboratorium mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengendalian penyakit ikan dan monitoring lingkungan. Laboratorium juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengendalikan penyakit dan kualitas air, antara lain meningkatkan kekebalan tubuh ikan melalui program vaksinasi atau aplikasi imunostimulan, melakukan pengobatan ikan sakit, mencegah masuknya patogen baru dan mencegah penyebaran patogen ke wilayah yang lebih luas, melalui kegiatan monitoring dan surveilan. Pemanfaatan probiotik dapat digunakan untuk memperbaiki sistem pencernaan ikan atau perbaikan lingkungan.

Unit Kegiatan Laboratorium BBPBAP Jepara, berperan dalam melakukan layanan jasa analisa serta untuk menunjang keberhasilan kegiatan budi daya udang dan ikan di internal maupun di masyarakat. Layanan jasa laboratarium uji terdiri dari 2 kegiatan yakni: Unit layanan laboratorium FKLR (Fisika, Kimia, Lingkungan dan Residu) dan Unit layanan laboratorium MKHA (Manajemen Kesehatan Hewan Akuatik). Parameter uji pada Lab FKLR yaitu Kualitas Air dan Residu. Sementara parameter uji pada Lab MKHA yaitu Patologi, Mikrobiologi dan Biologi Molekuler.

Tabel 30. Persentase Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan yang Diuji

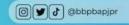
Nama SS	_	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan						
Nama Indikator	na Indikator IKU.9 Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)							
,	TW 2 2024		TW	2 2023	Tal	nun 2024	RE	NSTRA
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
50	50 78,14 156,28 79 99,50 100 78,14 7.587 9.709,50							9.709,50

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2024

Indikator kinerja ini telah terealisasi sebanyak 1.694 sampel dari target 2.168 sampel, atau telah tercapai 45,62%. Jika dibandingkan dengan target triwulan 2 maka telah tercapai 182,47% dan jika dengan target 2024 telah tercapai 45,62%.

Tabel 31. Rincian capaian sampel laboratorium yang diuji

No	Indikator Kinerja	Target (sampel)	Realiasi s/d TW 2 (sampel)	Capaian s/d TW 2 (%)
Lay	anan Uji Laboratorium	2.168	1.694	78,14
1	Sampel Kualitas Air	1.400	720,00	51,43
2	Sampel Residu	120	117,00	97,50
3	Sampel Patologi	137	189,00	137,96
4	Sampel Mikrobiologi	271	417,00	153,87
5	Sampel Biologimolekuler	240	251,00	104,58







B. Perbandingan Capaian Kinerja (2023, Renstra dan UPT Payau)

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, jumlah sampel yang diuji tidak ada perbedaan terlalu jauh meskipun mengalami penurunan sehingga perbandingan sebesar 99,50%. Namun indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan target Renstra karena perbedaan satuan.

Perbandingan capaian layanan uji kesehatan ikan dan lingkungan dengan UPT Payau lainnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 32. Perbandingan capaian uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target	Capaian s/d TW 2	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	100	78,14	78,14
2	BPBAP Situbondo	100	164,4	164,40
3	BPBAP Takalar	100	127,25	127,25
4	BPBAP Ujung Batee	100	57,68	57,68

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan capaian kinerja ini tidak lain karena telah dilakukan monitoring perairan disekitar kabupaten Jepara dan serta telah dilakukan monitoring kesling di Jawa Tengah.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan BBPBAP Jepara tahun 2024 sebesar Rp. 851.464.000,- dengan realisasi anggaran hingga triwulan 2 sebesar Rp. 325.308.875,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

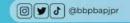
Telah melakukan monitoring kualitas air dan penyakit di lingkungan sekitar BBPBAP Jepara dan perairan di Provinsi Jawa Tengah terutama wilayah pantai utara.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi selanjutnya adalah melanjutkan monitoring di perairan Jepara dan melakukan sosialisasi kepada stakeholder dan pembudidaya.

10. Indikator Kinerja Utama 10: Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)

Akreditasi Laboratorium Penguji (LP), yaitu akreditasi yang diperuntukkan bagi laboratorium yang mengoperasikan kegiatan pengujian berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017 "Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi". Dalam menjalankan operasionalnya, LP dipersyaratkan oleh KAN untuk menerapkan sistem yang mengacu kepada persyaratan standar sebagai berikut - SNI ISO/IEC 17025:2017 Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi. - Peraturan dari badan regulasi (regulatory







body) atau persyaratan khusus lainnya yang ditetapkan. Penerapan standar ini pada umumnya dihubungkan dengan proses akreditasi yang dilakukan oleh laboratorium untuk berbagai kepentingan. Laboratorium penguji harus menetapkan ruang lingkup kegiatannya dalam bentuk kelompok ruang lingkup akreditasi laboratorium penguji. Ruang Lingkup Laboratorium pengujian berisi parameter yang tersedia didalam laboratorium penguji tersebut dan telah memenuhi standard. Tahun 2024, BBPBAP Jepara ditargetkan memiliki parameter yang terakreditasi KAN sebanyak 46 parameter.

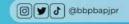
Tabel 33. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi

Nama SS		Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan								
Nama Indikator	IKU.10	J.10 Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)								
7	ΓW 2 2024		TW 2 2023		Tahun 2024		RENSTRA			
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	Realisasi 2023 / 2024		% Capaian	Target	% Capaian		
Tahunan	Tahunan	Tahunan	IKU BARU		IKU BARU		IKU BARU			

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2024

Indikator kinerja ini dilakukan perhitungan secara tahunan, sehingga tidak ada capaian di triwulan ini. Namun, pada triwulan 2 ini telah dilakukan pengajuan survailence kepada Lembaga KAN.

- B. Perbandingan Capaian Kinerja (2023, Renstra dan UPT Payau)
 Indikator ini tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja 2023 dan Renstra BBPBAP
 Jepara 2020-2024, sehingga indikator kinerja ini belum dapat dibandingkan dengan capaian 2023 maupun target Renstra.
- C. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya Anggaran kegiatan akreditasi laboratorium BBPBAP Jepara tahun 2024 sebesar Rp. 150.000.000,- dengan realisasi anggaran hingga triwulan 2 sebesar Rp. 39.042.000,-.
- D. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan
 Melakukan pengajuan kepada KAN untuk dilakukan survailence.
- E. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
 Menunggu konfirmasi dan balasan dari asesor KAN serta melaksanakan survailence.







11. Indikator Kinerja Utama 11 : Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)

AMR atau resistensi antimikroba didefinisikan sebagai kebalnya mikroorganisme seperti bakteri, virus, parasit dan jamur terhadap obat antimikroba yang sebelumnya efektif untuk pengobatan infeksi. Angka kematian akibat Resistensi Antimikroba sampai tahun 2014 sebesar 700.000 per tahun. Dengan semakin cepatnya perkembangan dan penyebaran infeksi bakteri, diperkirakan pada tahun 2050, kematian akibat AMR lebih besar dibanding kematian yang diakibatkan oleh kanker, yakni mencapai 10 juta jiwa.

Salah satu faktor meningkatnya kejadian resistensi antimikroba dikarenakan penggunaan antimikroba yang tidak bijak di manusia dan hewan. Selain itu penyebaran kuman resisten dari binatang ternak dan kontaminasi makanan oleh bakteri resisten antibiotik bisa menyebabkan manusia terinfeksi bakteri kebal antibiotik.

Tabel 34. Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR

Nama SS	_	Ieningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Jesehatan Ikan								
Nama Indikator	IKU.11	J.11 Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)								
,	TW 2 2024			2 2023	Tah	nun 2024	RENSTRA			
Target	Target Realisasi % Capaian		Realisasi	2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian		
40	172,86	432,15	64	270,09	100	172,86	-	-		

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2024

Laboratorium BBPBAP Jepara melakukan pengujian sampel hasil monitoring AMR tahun anggaran 2024 melalui unit Laboratorium MKHA. Target yang harus dicapai tahun 2024 adalah 100% dari target 70 sampel. Pada triwulan 2 ini sampel yang telah diuji sebanyak 121 sampel atau 172,86% dari target tahunan dan jika dibandingkan dengan target triwulan 2 telah tercapai 432,15%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2023, Renstra dan UPT Payau)

Realisasi pada triwulan 2 2023 sebesar 48 sampel sehingga perbandingan dengan capaian sekarang sebesar 145,83%. Indikator kinerja ini tidak terdapat pada Renstra 2020-2024. Perbandingan capaian AMR dengan UPT Payau lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 35. Perbandingan capaian AMR UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target	Capaian s/d TW 2	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	100	172,86	172,86
2	BPBAP Situbondo	100	125	125,00
3	BPBAP Takalar	100	94,29	94,29
4	BPBAP Ujung Batee	100	51,43	51,43







C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pengujian AMR selama triwulan 2 merupakan hasil monitoring dari Kabupaten Pemalang, Pekalongan, Purworejo dan Bantul. Sehingga sampai dengan triwulan 2 ini telah ada 8 Kabupaten/Kota yang telah dilakukan monitoring AMR...

- D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya Anggaran kegiatan uji sampel AMR tahun 2024 sebesar Rp. 62.150.000,- dengan realisasi anggaran hingga triwulan 2 sebesar Rp. 8.770.274,-.
- E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan Telah melaksanakan monitoring AMR sesuai dengan wilayah yang telah direncanakan.
- F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan monitoring di Kota yang telah ditentukan oleh DJPB.





(a) Kab. Pemalang





(b) Kab. Pekalongan





(c) Kab. Purworejo



Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara







(d) Kab. Bantul

Gambar 16. Monitoring AMR di Provinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta

3.2.6 SS.6 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BBPBAP Jepara

12. Indikator Kinerja Manajerial 12 : Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BBPBAP Jepara (Persen)

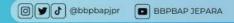
Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugastugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi:

- a. Kualifikasi (25%);
- b. Kompetensi (40%);
- c. Kinerja (30%); dan
- d. Disiplin (5%).

BBPBAP Jepara pada periode Triwulan 2 ini telah berupaya untuk meningkatkan pencapaian IP ASN dengan cara memberikan kesempatan ASN untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selain itu didukung pula dengan capaian kinerja individu melalui penilaian prestasi kerja PNS dan pembinaan terhadap setiap PNS agar menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik. Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

Tabel 36. Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BBPBAP Jepara

Nama SS	Tata Kelola	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara								
Nama Indikator	IKM.12	M.12 Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BBPBAP Jepara (Persen)								
T	W 2 2024		TW	2 2023	Tal	nun 2024	RENSTRA			
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian		
80	79,87	99,84	75	105,97	85	93,96	76	105,09		







A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2024

Indikator Kinerja IP ASN pada triwulan 2 telah berhasil tercapai 79,87 sedangkan target triwulan 2 adalah 80 sehingga persentase capaian sebesar 99,84%. Sementara jika dibandingkan dengan target tahunan, persentase capaian 93,96%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2023, Renstra dan UPT DJPB)

Capaian indikator IP ASN triwulan 2 ini jika dibandingkan dengan capaian triwulan 2 tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 105,97%. Namun jika dibandingkan dengan target Renstra maka sudah tercapai diatas target. Perbandingan capaian IP ASN dengan UPT DJPB terlampir pada Surat Dinas DJPB Nomor: B.4668/DJPB.1/KP.720/VII/2024.

	REK APITUL A			luli 2024), I/NF./20	0/VII/202	24
	LINGKUP DIRE	KTORAT JE	IDEKS PROF ENDERAL PE GGAL 11 JUL	RIKANAI		(TST)	
No.	Unit Kerja		Komponen IF	PASN		Total	Kategor
140.	Onit Kerja	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	Iotal	Nategor
1.	Sekretariat DJPB	21,06	31,19	25,93	5,00	83,18	Tinggi
2.	Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan	21,77	29,41	27,31	5,00	83,49	Tinggi
3.	Dit Perbenihan	21,56	38,19	25,00	5,00	89,75	Tinggi
4.	Dit Pakan dan Obat Ikan	21,35	30,71	25,68	5,00	82,74	Tinggi
5.	Dit Produksi dan	21,94	24,15	25,14	5,00	76,23	Sedang
6.	BBPBAP Jepara	20,86	29,00	25,85	5,00	79,87	Sedang
7.	DDPDAT Odkabami	21,12	20,14	24,60	0,00	10,00	Codang
8.	BBPBL Lampung	20,55	29,88	25,85	5,00	81,28	Tinggi
9.	BPBAP Situbondo	20,91	28,69	25,32	5,00	79,92	Sedang
10.	BPBAP Takalar	20,69	26,66	26,60	5,00	78,96	Sedang
11.	BPBAP Ujung Batee	21,31	25,26	25,12	5,00	76,68	Sedang
12.	BPBAT Mandiangin	20,89	38,06	25,83	5,00	89,35	Tinggi
13.	BPBAT Sei Gelam, Jambi	20,89	40,00	25,16	5,00	91,05	Sangat Tinggi
14.	BPBAT Tatelu	20,96	27,59	25,28	5,00	78,83	Sedang
15.	BPBL Ambon	29,91	28,42	25,64	5,00	79,97	Sedang
16.	BPBL Batam	20,84	26,85	25,98	5,00	78,67	Sedang
17.	BPBL Lombok	20,71	33,74	25,00	5,00	84,46	Tinggi
18.	BLUPPB Karawang	20,39	26,76	25,00	5,00	77,15	Sedang
19.	BPIUUK Karangasem	20,81	30,97	27,04	5,00	83,82	Tinggi
20.	BPKIL Serang	21,14	33,43	25,00	5,00	84,57	Tinggi
	Rata-Rata	21,01	30,10	25,58	5,00	81,70	Tinggi

Gambar 17. Screenshoot capaian IKU IP ASN lingkup DJPB Triwulan 2

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada periode Triwulan 2 telah dilakukan sosialisasi dengan tujuan adanya peningkatan pemahaman kepada seluruh ASN tentang pentingnya capaian nilai IP ASN. Selain itu telah memberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan: pelatihan online (E-Milea).

D. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai tentang perlunya untuk melaksanakan pengembangan kompetensi (diklat, seminar, workshop, bimtek, sosialisasi).







E. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan sosialisasi terkait adanya bimtek/pelatihan yang mampu menaikkan nilai IP ASN kepada seluruh pegawai dan mendampingi pegawai dalam penginputan pada aplikasi e-pegawai.

13. Indikator Kinerja Manajerial 13: Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)

Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata Kelola internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit. Program Manaiemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik merupakan komponen pengungkit yang diharapkan dapat menghasilkan sasaran pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta kualitas pelayanan publik yang prima. Pada area pengungkit terdiri dari dua aspek, yaitu pemenuhan dan reform.

Dalam pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan WBBM, fokus pelaksanaan reformasi birokrasi tertuju pada dua sasaran utama, yaitu:

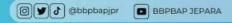
- 1. Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel
- 2. Kualitas Pelayanan Publik yang prima

Unit kerja/satuan kerja yang telah membangun Zona Integritas (ZI) selanjutnya akan dilakukan evaluasi oleh Tim Penilai Internal (TPI). Pelaksanaan evaluasi dengan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) berdasarkan PERMENPAN RB No.90 Tahun 2021 Tentang Pembangunan dan Evaluasi ZI Menuju WBK/WBBM. Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

Tabel 37. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi

Nama SS	Tata Kelo	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara								
Nama Indikator	IKM.13	M.13 Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)								
Т	W 2 2024		TW 2 2023		Tahun 2024		RENSTRA			
Target	Target Realisasi % Capaian			2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian		
Tahunan										

Berdasarkan target yang ditentukan pada Indikator Kinerja Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi adalah sebesar 76. Namun penilaian ini akan dilakukan di akhir Periode atau di triwulan 4 oleh Tim Penilai ITJEN atau dari Menpan RB. Proses Pembangunan Zona Integritas di BBPBAP Jepara telah sering disosialisasikan kepada seluruh pegawai, dikarenakan penerapan dan perwujudan WBBM merupakan kewajiban seluruh pegawai untuk melaksanakannya.







Pelaksanaan WBBM yang terdiri dari 6 (enam) area perubahan sangat ditunjang dengan pemenuhan dokumen dan harus dilakukan update data dokumen. Hal tersebut yang masih menjadi kendala untuk melakukan update data dokumen WBBM. Rekomendasi yang diberikan adalah melakukan sosialisasi dan penyampaian informasi tentang perlunya meningkatkan capaian nilai WBBM lingkup BBPBAP Jepara kepada seluruh pegawai melalui apel pagi. Sedangkan rencana aksi akan melakukan pertemuan secara rutin kepada Tim Zona Integritas untuk melakukan update data dokumen WBBM.

14. Indikator Kinerja Manajerial 14 : Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAP Jepara (Persen)

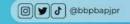
akhir Siklus dari pelaksanaan pengelolaan anggaran adalah pertanggungjawaban yang diawali dari Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan dan Pertanggungjawaban. Pertanggungjawaban Keuangan Negara adalah kewajiban Pemerintah untuk melaksanakan pengelolaan keuangan negara secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, dan transparan, dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Hal ini didasarkan pada peraturan yang telah ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Negara dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Keuangan Perbendaharaan.

Tabel 38. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Tata Kelola I	Гаta Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara								
Nama Indikator	IKM.14	M.14 Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAP Jepara (Persen)								
TW 2 2024			TW 2 2023		Tahun 2024		RENSTRA			
Target	Target Realisasi % Capaian		Realisasi	2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian		
Tahunan Tahunan Tahunan			Tahunan	Tahunan	100	Tahunan	100	Tahunan		

Badan Pemeriksa Keuangan telah melaksanakan pemeriksaan pada triwulan 1, yang dilaksanakan pada tanggal 21-23 Februari 2024 di BBPBAP Jepara dengan fokus pemeriksaan BLU dan pada tanggal 1 Maret 2024 di Bantul DI. Yogyakarta guna pemeriksaan bantuan sarana prasarana bioflok 2023. Namun, perhitungan dari hasil pemeriksaan ini akan disampaikan di akhir periode.

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus. Target Penyelesaian LHP BPK ditetapkan di akhir periode atau triwulan 4 dengan target 100%.







15. Indikator Kinerja Manajerial 15: Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara (Nilai)

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). AKIP adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pada peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan review dan evaluasi kinerja.

Tabel 39. Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara

Nama SS	Tata Kelola	Гata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara							
Nama Indikator	IKM.15	M.15 Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara (Nilai)							
TV	W 2 2024		TW 2 2023		Tahun 2024		RENSTRA		
Target Realisasi % Ca		% Capaian	Realisasi	2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian	
Tahunan Tahunan Tahunan Tahunan 82						Tahunan	94	Tahunan	

Pada tanggal 2 – 5 Juli telah dilaksanakan Penilaian Mandiri SAKIP lingkup DJPB di Kota Karawang, Jawa Barat. Kegiatan tersebut berdasarkan Undangan dari DJPB Nomor: B.4162/DJPB.1/TU.330/VI/2024. Paga kegiatan tersebut telah dilaksanakan penilaian mandiri oleh masing-masing UPT dengan cara mengisi dan melengkapi data dukung pada Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang tersedia pada apilkasi Kinerjaku.go.id. Penialain sendiri dilaksanakan oleh tim Perencanaan dari DJPB serta perwakilan dari Itjen. Namun, indikator kinerja ini belum memiliki capaian karena akan dilakukan penilaian Kembali oleh Itjen dan menunggu surat resmi hasil capaian PM SAKIP. Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.





Gambar 18. Penilaian Mandiri SAKIP lingkup DJPB di Karawang





16. Indikator Kinerja Manajerial 16 : Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BBPBAP Jepara yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%). Target Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan lingkup BBPBAP Jepara ditetapkan sebesar 80%.

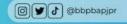
Tabel 40. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS	Tata Kelola	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara								
Nama Indikator	IKM.16		Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)							
	TW 2 2024			2 2023	Tah	un 2024	RENSTRA			
Target	Target Realisasi % Capaian		Realisasi	2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian		
80	97,87	122,34	100	97,87	80	122,34	60	61,31		

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2024

Pada triwulan 2 ini jumlah rekomendasi hasil pengawasan oleh Inspektorat Jenderal KKP telah berhasil ditindaklanjuti sebesar 95,12%. Sehingga, jika dibandingkan dengan target triwulan 2 maupun tahunan maka tercapai 118,90%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2023, Renstra dan UPT Payau)
Jika dibandingkan dengan capaian 2023 dan target renstra maka capaian TW 2
2024 ini telah melampui target. Sementara, jika dibandingkan dengan UPT DJPB
dapat dilihat pada Surat Dinas DJPB No. B.4621/DJPB.1/HP.620/VII/2024, Perihal
"Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang
Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup DJPB" Triwulan 2 Tahun 2024".







Lampiran Surat Dinas

Nomor: B.4621/DJPB.1/HP.620/VII/2024

Tanggal: 11 Juli 2024

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP" Triwulan II Tahun 2024

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	86,27%
2	Direktorat Perbenihan	100,00%
3	Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan	95,65%
4	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	100,00%
5	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya	100,00%
6	BBPBAT Sukabumi	100,00%
7	RRPRI Lampung	96.00%
8	BBPBAP Jepara	97,87%
Э	BPBAP Situbondo	93,55%
10	BPBAP Ujung Batee	97,22%
11	BPBAP Takalar	100,00%
12	BPBAT Tatelu	100,00%
13	BPBAT Sungai Gelam	75,61%
14	BPBAT Mandiangin	100,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBL Lombok	72,00%
17	BPBL Batam	100,00%
18	BLUPPB Karawang	83,33%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

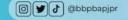
Gambar 19. Screenshoot capaian IKU rekomendasi hasil pengawasan lingkup DJPB

Triwulan 2

- C. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdayaTidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.
- D. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
 Rencana aksi triwulan berikutnya adalah tetap mengupayakan penyelesaian rekomendasi pengawasan oleh itjen (jika ada).

17. Indikator Kinerja Manajerial 17 : Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)

Pusat Layanan Terpadu Balai Besar Perikanan Budi daya Air Payau (BBPBAP) Jepara merupakan pintu layanan utama bagi pengunjung yang berkeinginan untuk memperoleh suatu informasi mengenai kegiatan khususnya berkaitan dengan Perikanan Budi daya Air Payau. Layanan Administrasi, Layanan Produk dan Layanan Jasa, merupakan 3 jenis layanan yang ada di BBPBAP. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.







Tabel 41. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik

Nama SS	Tata Kelola P	ata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara								
Nama Indikator	IKM.17	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)								
	TW 2 2024		TW 2 2023		Tahun 2024		RENSTRA			
Target	Target Realisasi % Capaian		Realisasi	2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian		
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	1	Tahunan	1	Tahunan		

Kegiatan Inovasi Pelayanan Publik Lingkup BBPBAP Jepara ini merupakan IKU dengan terget tahunan, dimana untuk tahun 2024 inovasi yang diterapkan yakni pengembangan aplikasi Silubay. Capaian kinerja kegiatan ini pada Triwulan 2 adalah 0 sesuai dengan target, dimana kegiatan ini ditetapkan di akhir tahun. Rencana kinerja selanjutnya adalah melakukan evaluasi pengembangan aplikasi.

18. Indikator Kinerja Manajerial 18 : Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBAP Jepara (Nilai)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menajdi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya dengan dasar hukum Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara / lembaga.

Tabel 42. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBAP Jepara

Nama SS	Tata Kelola	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara											
Nama Indikator	IKM.18	XM.18 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBAP Jepara (Nilai)											
,	TW 2 2024		TW	2 2023	Tah	nun 2024	RENSTRA						
Target	Target Realisasi % Capaian			2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian					
83	96,20	96,20 115,90 80 120,33 94 102,60 92 104,57											

Target Nilai IKPA pada BBPBAP Jepara pada Tahun 2024 ditetapkan sebesar 83 untuk semester 1 dan 93,76 untuk semester 2. Pada triwulan 2 ini capaian nilai IKPA telah tercapai sebesar 96,20. Hambatan yang terjadi adalah beberapa kegiatan yang masih memiliki status outstanding kontrak seperti Kluster dan Bioflok. Rencana kinerja triwulan selanjutnya adalah melakukan realisasi anggaran untuk kegiatan teknis dan segera melakukan pengadaan barang dan jasa untuk kegiatan bantuan pemerintah. Untuk IKU IKPA ini tidak ada alokasi anggaran khusus.

Berdasarkan Nota Dinas Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautam dan Perikanan Nomor 2161/SJ.2/KU.130/VII/2024, Perihal "Capaian Nilai Indikator Kinerja

◎ ♥ ♪ @bbpbapjpr ■ BBPBAP JEPARA





Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Semester I Tahun 2024", BBPBAP Jepara mendapatkan nilai IKPA sebesar 96,20%.

11/4-1																		
		Г		BALAI BESAR	Nilai	100.00	85.89	93.34	100.00	100.00	99.00	100,00						
	2000	0500000	0.0000000000000000000000000000000000000	PENGUJIAN PENERAPAN	Bobot	10	15	20	10	10	10	25	54000000	500000	protein			
77	175	032	427686	PRODUK KELAUTAN DAN	Nilai Akhir	10.00	12.88	18.67	10.00	10.00	9,90	25.00	96,45	100%	0.00	96.45		
				PERIKANAN (BBP3KP)	Nilai Aspek	90	2.95		91	3.09		100.00						
					Nilai	100.00	92.60	89.54	100.00	0.00	99.71	100.00						
790			400000	LOKA RISET	Bobot	10	15	20	10	0	10	25	00.77	000		00.44		
78	180	032	403833	BUDIDAYA RUMPUT LAUT	Nilai Akhir	10.00	13.89	17.91	10.00	0.00	9.97	25.00	86,77	90%	0.00	96,41		
					Nilai Aspek	96	5.30		9	3.42		100.00						
				POLITEKNIK	Nilai	100.00	100.00	94.50	100.00	100.00	100.00	89.94						
79	025	032	403879	KELAUTAN DAN PERIKANAN	Bobot	10	15	20	10	10	10	25	22.49 96.39	96.39 100	100%	0.00	96.39	
13	023	032	403073	PANGANDARAN (POLTEK KP	Nilai Akhir	10.00	15.00	18.90	10.00	10.00	10.00	22.49				10076	0.00	30,35
				PANGANDARAN)	Nilai Aspek	10	0.00		9	3.63		89.94						
					Nilai	100.00	94.97	86.04	100.00	100.00	100.00	99.62	25	- 1				
80	137	032	567474	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT	Bobot	10	15	20	10	10	10	25			100% 0.00	0.00	96.36	
	101	000	30,474	BATAM	Nilai Akhir	10.00	14.25	17,21	17.21 10.00 10.00 10.00		24.90	00.00	100.0	.0.00	30.00			
		-	-		Allini Acnok	0	7.40		0	E4		00.00						
					Nilai	100.00	81.04	95.26	100.00	100.00	100,00	99.98	.					
81	129	032	239192	BALAI BESAR PERIKANAN	Bobot	10	15	20	10	10	10	25	96.20	100%	0.00	96.20		
01	129	032	239192	BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	Nilai Akhir	10.00	12.16	19.05	10.00	10.00	10.00	24.99	96.20	100%	0.00	30.20		
					Nilai Aspek	90	0.52		9	3.82		99.98						
				David Meridian	IVIIIai	100.00	100.00	86.06	0.00	0.00	98,67	99,30						
		1		DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	Bobot	10	15	20	0	0	10	25			80% 0.00			

Gambar 20. Screenshot capaian nilai IKPA triwulan 2

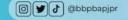
19. Indikator Kinerja Manajerial 19 : Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Pengukuran dan evaluasi kinerja selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL.

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BBPBAP Jepara pada tahun 2024 di tetapkan sebesar 86. Nilai indikator ini akan dihitung realisasinya pada akhir periode. Selanjutnya, BBPBAP Jepara akan terus berupaya untuk senantiasa tertib dan konsisten dalam penggunaan dan pengajuan pembayaran sesuai rencana anggaran yang telah ditetapkan di awal tahun.

Tabel 43. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS	Tata Kelola	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara										
Nama Indikator	IKM.19	KM.19 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)										
T	W 2 2024		TW	2 2023	Tah	nun 2024	RENSTRA					
Target	Target Realisasi % Capaian			2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian				
Tahunan	Tahunan	ahunan Tahunan Tahunan 86 Tahunan 90 Tahunan										







Nilai NKA pada BBPBAP Jepara pada Tahun 2024 ditetapkan sebesar 86 dan diukur di akhir tahun. Pada triwulan 2 ini tidak ada capaian untuk IKU Nilai NKA, sehingga tidak ada perbandingan dengan UPT lain. Dan untuk IKU NKA ini tidak ada alokasi anggaran khusus.

20. Indikator Kinerja Manajerial 20 : Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BBPBAP Jepara (Persen)

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut dengan Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan untuk memperoleh Barang/ Jasa yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan. Dalam hal ini proses yang dimaksud diatur dalam Peraturan Presiden RI Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah beserta perubahan dan aturan turunannya.

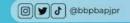
Tingkat kepatuhan Pengadaan Barang Jasa diukur berdasarkan pelaksanaan beberapa unsur kegiatan yaitu tingkat kepatuhan dalam mengumumkan Rencana umum pengadaan, tingkat kepatuhan penggunaan aplikasi SPSE, tingkat kepatuhan pelaporan dan tingkat kepatuhan pemenuhan kesesuaian tahap pelaksanaaan kegiatan pengadaan barang dan jasa.

Proses pengadaan barang dan jasa pada BBPBAP Jepara ditangani oleh beberapa unsur personil yang terdiri dari Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Operator SIRUP, Kelompok Kerja Unit Layanan Pengadaan, Operator Pembayaran, dan Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar.

Tabel 44. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS	Tata Kelola	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara										
Nama Indikator	IKM.20	XM.20 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BBPBAP Jepara (Persen)										
Т	W 2 2024		TW	2 2023	Tal	nun 2024	RENSTRA					
Target Realisasi % Capaian			Realisasi	2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian				
Tahunan	Tahunan Tahunan Tahunan 80 Tahunan											

Nilai tingkat kepatuhan pengadaan barang dan jasa pada BBPBAP Jepara pada tahun 2024 ditetapkan sebesar 80%. Nilai indikator ini akan dilakukan penghitungan pada akhir tahun kegiatan 2024 atau pada triwulan IV. Dan tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan ini.







21. Indikator Kinerja Manajerial 21 : Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBPBAP Jepara (Persen)

Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. BMN meliputi barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah. Pengelolaan BMN dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas, dan kepastian nilai. Pengelolaan BMN meliputi Perencanaan dan penganggaran, Pengadaan, Penggunaan. Pemanfaatan, Pengamanan dan pemeliharaan. Penilaian, Pemindahtanganan, Pemusnahan, Penghapusan, Penatausahaan, Pembinaan, pengawasan dan pengendalian.

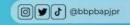
Tabel 45. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara BBPBAP Jepara

Nama SS	Tata Kelola	Гata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara										
Nama Indikator	IKM.21	KM.21 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBPBAP Jepara (Persen)										
T	W 2 2024		TW	2 2023	Tal	nun 2024	RENSTRA					
Target Realisasi % Capaian			Realisasi	2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian				
Tahunan	Tahunan Tahunan Tahunan Tahunan 80 Tahunan											

Indikator kinerja Tingkat Pengelolan BMN BBPBAP Jepara pada tahun 2024 ini ditetapkan sebesar 80%. Nilai indikator ini pada triwulan 2 belum dilakukan perhitungan nilai dan akan dilakukan perhitungan pada akhir periode atau pada triwulan IV. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan ini.

22. Indikator Kinerja Manajerial 22 : Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan KKP, kegiatan kehumasan yang dilaksanakan, dirancang dan disusun untuk mewujudkan keterbukaan, itikad baik, kerja sama, dan hubungan yang baik serta bermanfaat antara BBPBAP Jepara dan pihak lain dan membantu untuk responsif atas informasi yang beredar guna mewujudkan citra positif balai. IKU jumlah pemberitaan positif terhadap total pemberitaan tentang sektor kelautan dan perikanan BBPBAP Jepara adalah persentase berita dengan tendensi netral dan positif tentang sektor kelautan dan perikanan yang dihadirkan melalui media massa dalam dalam bentuk online, cetak dan audio visual dalam kurun periode triwulanan. Secara langsung atau tidak langsung bermanfaat memberikan informasi secara timbal balik kepada Balai khususnya







mengenai penilaian pers atas kondisi-kondisi lapangan sektor kelautan dan perikanan yang terekam dan dipublikasikan melalui media.

Tabel 46. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS	Tata Kelola	Pemerintahan	yang Baik L	ingkup BBPBA	P Jepara							
Nama Indikator	IKM.22	KM.22 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)										
TW 2 2024 TW 2 2023 Tahun 2024 RENSTR								ISTRA				
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian				
86	100,00	0 116,28 100 100,00 86 116,28										

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2024

Informasi tentang sektor kelautan dan perikanan terkait pemberitaan di media sosial perihal kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPBAP Jepara pada Triwulan 2 Tahun 2024 rata-rata adalah berita positif. Sehingga tidak terdapat informasi terkait pemberitaan negatif (100 % berita positif).

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2023 dan Renstra)

Dibandingkan dengan capaian Triwulan 2 tahun 2023 sama yakni 100%. Indikator ini belum terdapat pada Renstra 2020-2024, sehingga indikator ini belum dapat dibandingkan dengan target Renstra.

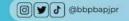
C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Berita/ informasi positif tersebut adalah tentang keberhasilan kegiatan balai, antara lain:

- 1). Kluster Tambak Udang Langkat
- 2). Budidaya rajungan

Tabel 47. Link Berita Tentang BBPBAP Jepara

		Jenis	Berita
No.	Link (Judul Berita)	Positif/ Netral	Negatif
	April		
1	https://x.com/bbpbapjpr/status/1784768217866756467	1	
2	https://x.com/bbpbapjpr/status/1783384767553327573	1	
3	https://x.com/bbpbapjpr/status/1782961879775850658	1	
4	https://x.com/bbpbapjpr/status/1781219627013677208	1	
5	https://x.com/bbpbapjpr/status/1775791372517384665	1	
6	https://www.instagram.com/p/C6LLg7bLSGY/?img_index=1	1	
	Mei		
7	https://trubus.id/langkah-budidaya-rajungan-di-tambak/	1	
8	https://www.instagram.com/bbpbapjpr/p/C7IXIZMBceC/?locale=en-us&img_index=1	1	





Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara

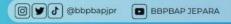
9	https://www.instagram.com/p/C7NrLNTJwA6/	1	
10	https://x.com/bbpbapjpr/status/1792817090644308166	1	
11	https://x.com/bbpbapjpr/status/1790592343701381534	1	
12	https://x.com/bbpbapjpr/status/1790298460744511567	1	
13	https://x.com/bbpbapjpr/status/1790186674418500027	1	
14	https://x.com/bbpbapjpr/status/1785849913051615460	1	
15	https://www.youtube.com/watch?v=M5yfMoy2Fd8	1	
	Juni		
16	https://www.langkatkab.go.id/berita/4703/pj-bupati-langkat-diwakili-sekda-amril-dalam-apel-gabungan-mengajak-masyarakat-sukseskan-budidaya-udang	1	
17	https://www.kompasiana.com/m98492/666522b3c925c45b043d4c94/bimtek-budidaya-ikan-bagi-warga-mojokerto	1	
18	https://koranmedan.com/program-budidaya-udang-vaname-kpp-hanya-di-langkat/	1	
19	https://radarkudus.jawapos.com/jepara/694721325/wujudkan-kesejahteraan-masyarakat-perikanan-dsa-jepara-luncurkan-tiga-kluster-apa-saja	1	
20	https://mapikornews.com/daerah/pimpin-apel-gabungan-pj-bupati-langkat-diwakili-sekdakabajak-masyarakat-sukseskan-budidaya-udang/	1	
21	https://sumut.antaranews.com/berita/574035/begini-pesan-sekda-langkat-terkait-pengembangan-produktivitas-udang-paname	1	
22	https://x.com/bbpbapjpr/status/1806341539372966033	1	
23	https://x.com/bbpbapjpr/status/1801155614627758170	1	
24	https://x.com/bbpbapjpr/status/1800338437654073467	1	
25	https://x.com/bbpbapjpr/status/1799647653430693965	1	
	Jumlah	25	0

Tabel 48. Rincian capaian pemberitaan lingkup BBPBAP Jepara

No.	Indikator Kinerja	Bulan	Total Pemberitaan	Berita Netral dan Positif	% Capaian TW 2
1	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan	April	6	6	100
	Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya	Mei	9	9	100
	Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	Juni	10	10	100
	Jumlah	25	25	100	

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

- E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan Telah melakukan publikasi kegiatan positif balai melalui media sosial.
- F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya Melakukan publikasi kegiatan positif balai melalui media sosial







23. Indikator Kinerja Manajerial 23 : Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan **Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)**

Persentase pelaku usaha budi daya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk updating data pelaku usaha budi daya ikan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2024. Pengukuran capaian dilakukan akhir tahun. Perhitungan capiaan Kusuka sebagai berikut:

Tabel 49. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA

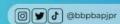
Nama SS	Tata Kelo	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara										
Nama Indikator	IKM.23	CM.23 Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)										
TW 2 2024 TW 2 2023 Tahun 2024 RENSTRA								NSTRA				
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian				
Tahunan	Tahunan											

Indikator kinerja Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi daya yang terintegrasi KUSUKA pada tahun 2024 ini ditetapkan sebesar 80%. Nilai indikator ini pada triwulan 2 belum dilakukan perhitungan capaian dan akan dilakukan perhitungan pada akhir periode atau pada triwulan IV. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru di tahun 2023 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target Renstra.

24. Indikator Kinerja Manajerial 24 : Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup **BBPBAP Jepara (Indeks)**

Dalam rangka penyelenggaraan manajemen PNS yang berdasarkan sistem merit, maka diperlukan pengaturan manajemen PNS. Pengaturan manajemen PNS bertujuan untuk menghasilkan PNS yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam rangka pelaksanaan tugas pelayanan publik, tugas pemerintahan, dan tugas pembangunan tertentu. Untuk mewujudkan PNS yang berintegritas moral, profesional, dan akuntabel, diperlukan penerapan kedisiplinan PNS. Penegakan disiplin dapat mendorong PNS untuk lebih produktif berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja serta berintegritas moral menjadi pertimbangan dalam pengembangan karier.

Pada tahun 2024 Kementerian Kelautan dan Perikanan telah berupaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peralihan dari jabatan administrasi ke jabatan fungsional. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia bidang kelautan dan perikanan yang profesional, mandiri serta kompetitif. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.







Tabel 50. Indeks Pengelolaan Kepegawaian

Nama SS	Tata Kelola	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara										
Nama Indikator	IKM.24	KM.24 Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)										
T	W 2 2024		TW	2 2023	Tah	nun 2024	RENSTRA					
Target	Target Realisasi % Capaian				Target	% Capaian	Target	% Capaian				
Tahunan	n Tahunan Tahunan Tahunan 4 Tahunan											

Indikator kinerja Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BBPBAP Jepara pada tahun 2024 ini ditetapkan sebesar 4 dengan satuan indeks. Nilai indikator ini pada triwulan 2 belum dilakukan perhitungan capaian dan akan dilakukan perhitungan pada akhir periode atau pada triwulan IV oleh Biro SDMAO DJPB.

25. Indikator Kinerja Manajerial 25 : Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)

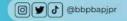
Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pengawasan terhadap penyelenggaraan kearsipan dilakukan dengan audit kearsipan dan monitoring tindaklanjut hasil pengawasan kearsipan sampai pada penegakan peraturan perundang-undangan di bidang kearsipan yang diawasi langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia. Adapun maksud dan tujuan pengawasan kearsipan:

- 1. Untuk menyelamatkan fisik arsip maupun informasi yang terkandung didalamnya.
- 2. Mencegah adanya penumpukan arsip di unit kerja.
- 3. Memanfaatkan arsip seoptimal mungkin untuk keperluan unit kerja.
- 4. Memudahkan dalam melakukan pengawasan, pengamanan serta pengendalian arsip inaktif.
- 5. Mengurangi biaya penyimpanan, peralatan, pemeliharaan serta perawatan.

Tabel 51. Nilai Pengawasan Kearsipan BBPBAP Jepara

Nama SS	Tata Kelola	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara										
Nama Indikator	IKM.25	KM.25 Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)										
T	W 2 2024		TW	2 2023	Tah	nun 2024	RENSTRA					
Target Realisasi % Capaian			Realisasi	2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian				
Tahunan	Tahunan	Tahunan Tahunan Tahunan 75 Tahunan										

Indikator kinerja utama Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BBPBAP Jepara pada tahun 2024 ini ditetapkan sebesar 75 poin. Nilai indikator ini akan dilakukan penghitungan pada akhir tahun kegiatan 2024 atau pada triwulan IV. Serta tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.







26. Indikator Kinerja Manajerial 26 : Indeks Pengelolaan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)

Kepuasan pengguna perpustakaan dapat diketahui dengan cara mengukur seberapa tinggi tingkat kepuasan pengguna perpustakaan dalam menerima pelayanan yang diberikan, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara/Reformasi Birokrasi (Kemenpan/RB) Nomor 25 Tahun 2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat. Dengan adanya IKM, suatu perpustakaan dapat mengetahui dengan pasti dan jelas bagaimana tingkat kepuasan masyarakat atau pengguna atas pelayanan yang diberikan. IKM juga bisa dipergunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan pelayanan yang lebih lengkap lagi pada perpustakaan. Untuk mencapai target selama periode tersebut yang harus dipenuhi adalah: Tingkat kemudahan akses; Tingkat responsive petugas; tingkat kompetensi petugas; dan Tingkat keakuratan informasi. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

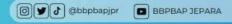
Tabel 52. Indeks Pengelolaan Perpustakaan lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara							
Nama Indikator	IKM.26	Indeks Pengelolaan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)						
TW 2 2024			TW 2 2023		Tahun 2024		RENSTRA	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian
3	4,31	143,67	4,67	92,29	3	143,67	-	-

Target nilai Indeks pengelolaan perpustakaan BBPBAP Jepara tahun 2024 adalah 3 (tiga) nilai. Capaian indeks pengelolaan perpustakaan BBPBAP Jepara pada Triwulan 2 ini sebesar 4,31 atau 143,67%. Hal ini berarti mutu pelayanan perpustakaan BBPBAP Jepara sudah baik meskipun capaiannya lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023. Rencana aksi ke depan pengelolaan perpustakaan BBPBAP Jepara tetap dipertahankan dan ditingkatkan serta melengkapi saran prasarana penunjang lainnya.

27. Indikator Kinerja Manajerial 27: Persentase Layanan Perkantoran Lingkup **BBPBAP Jepara (Persen)**

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BBPBAP Jepara.







Tabel 53. Persentase Layanan Perkantoran lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS	Tata Kelola	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara										
Nama Indikator	IKM.27	KM.27 Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)										
T	W 2 2024		TW	2 2023	Tal	nun 2024	RENSTRA					
Target Realisasi % Capaian		% Capaian	Realisasi	2023 / 2024	Target	% Capaian	Target	% Capaian				
80	100,00	125,00	100	IKU BARU	80	125,00	-	-				

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2024

Capaian indikator layanan perkantoran selama triwulan 2 sebesar 100%, atau telah tercapai 125,00% dari target triwulan dan tahunan 80%. Indikator kinerja ini tidak memiliki anggaran khusus.

B. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Capaian ini didukung oleh sebagian besar pegawai non ASN yang mampu memberikan pelayanan yang prima untuk pelayanan internal maupun eksternal.

Tabel 54. Capaian pemenuhan layanan perkantoran triwulan 2 tahun 2024

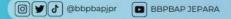
No.	Jenis Layanan	Capaian Triwulan 2
1.	Pelayanan surat menyurat	$\sqrt{}$
2.	Pelayanan Simpel Kontek	$\sqrt{}$
3.	Pelayanan administrasi perencanaan dan keuangan	$\sqrt{}$
4.	Pelayanan pengadaan barang/jasa	√
5.	Pelayanan administrasi kepegawaian	√
6.	Pelayanan perawatan dan operasional kendaraan	V
7.	Pelayanan perawatan dan pemeliharaan jaringan listrik, air, dan internet	\checkmark
8.	Pelayanan pelaksanaan kerjasama	√
9.	Pelayanan pelaksanaan penelitian, PKL dan magang	\checkmark
10.	Pelayanan pelaksanaan bimbingan teknis	$\sqrt{}$
11.	Pelayanan jamuan tamu	√
12.	Pelayanan Bantuan benih	√

C. Perbandingan Capaian Kinerja (2023, Renstra dan UPT Payau)

Indikator kinerja ini merupakan belum terdapat pada Renstra sehingga tidak dapat dibandingkan. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian TW 2 tahun 2023 capaian indikator kinerja ini stabil tercapai 100%. Perbandingan capaian dengan UPT Payau lainnya sebagai berikut:

Tabel 55. Perbandingan capaian layanan perkantoran UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target	Capaian s/d TW 2	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	100	100	100,00
2	BPBAP Situbondo	100	100	100,00
3	BPBAP Takalar	100	100	100,00
4	BPBAP Ujung Batee	100	100	100,00



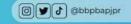




- F. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan Rekomendasi yang dilakukan adalah melakukan pelayanan dengan baik kapada seluruh pelanggan dan stakeholder dari segala kalangan.
- G. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya Rencana aksi selanjutnya adalah melakukan pelayanan dengan prima dan baik sehingga memberikan feedback yang baik untuk BBPBAP Jepara kedepannya.



Gambar 21. Kegiatan pelayanan perkantoran selama triwulan 2







3.3. Kinerja Anggaran

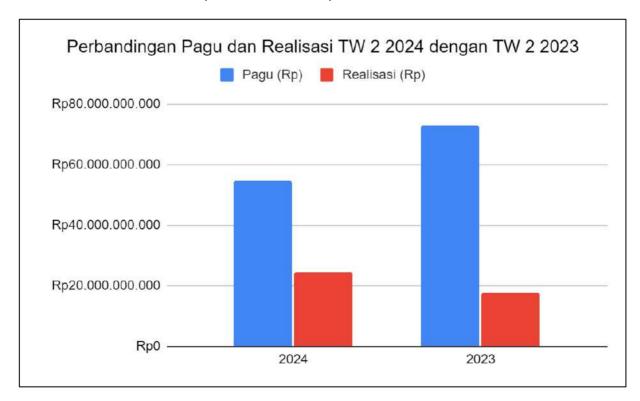
Realisasi anggaran pada Triwulan 2 Tahun 2024 pada Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara adalah sebesar Rp. 24.674.759.493,- mencapai 45,05% dari alokasi pagu anggaran sebesar Rp. 54.775.327.000,-. Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran Triwulan 2 Tahun 2023 sebesar Rp. 17.533.980.409,- mencapai persentase 24,06%, realisasi pada triwulan 2 2024 lebih besar secara nominal dan persentase. Peningkatan realisasi dikarenakan terdapat beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan sejak awal tahun 2024. Serta kegiatan kluster dan bioflok yang merupakan pagu tertinggi telah realisasi beberapa paket pekerjaan.

Selama Triwulan 2 2024 kegiatan produksi pakan mandiri berjalan dengan lancar dengan pengalokasian anggaran yang tepat dan serapan melalui pengadaan barang dan jasa yang cepat. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2024 dan Tahun 2023 pada triwulan yang sama dapat dilihat pada tabel berikut:

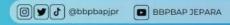
Tabel 56. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran 2024 dan 2023 (Triwulan 2)

Tahun anggaran	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2024	54.775.327.000	24.674.759.493	45,05
2023	72.875.192.000	17.533.980.409	24,06

Catatan: Data berdasarkan update OM-SPAN per 30 Juni 2024 dan 2023



Gambar 22. Grafik Perbandingan Anggaran 2024 dengan 2023 (Triwulan 2)



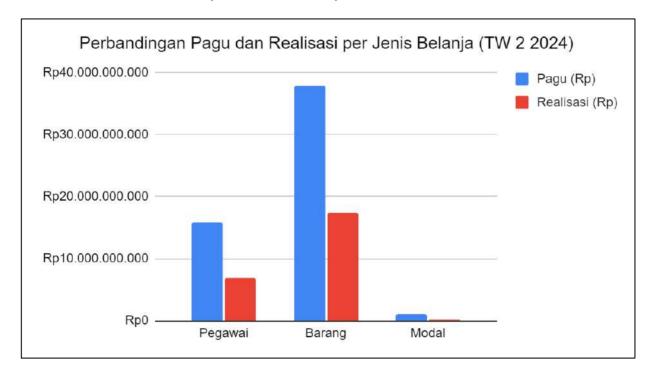




Tabel 57. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BBPBAP Jepara per Jenis Belanja Tahun 2024 dan Tahun 2023 periode Triwulan 2

No	Ionio Polonio	s/d Tri	wulan 2 2024		s/d Triwulan 2 2023				
No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Pagu	Realisasi	%		
1	Pegawai	15.808.160.000	6.953.826.467	43,99	14.973.500.000	6.675.498.400	44,58		
2	Barang	37.873.017.000	17.461.195.490	46,10	53.385.677.000	10.179.643.709	19,07		
3	Modal	1.094.150.000	259.737.536	23,74	4.516.015.000	678.838.300	15,03		
	Total	54.775.327.000	24.674.759.493	45,05	72.875.192.000	17.533.980.409	24,06		

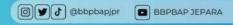
Catatan: Data berdasarkan update OM-SPAN per 30 Juni 2024 dan 2023



Gambar 23. Grafik Perbandingan Pagu dan Realisasi berdasarkan Jenis Belanja

THE STATE OF THE S	BALAI BESAR PENG				V							
			REAL	ISASI BELA	NJA PER SUI	MBER DANA						
						Jenis Belanja						250
NO	(Kode) Sumber Dana	Keterangan	Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer Total	
1	(A) RUPIAH MURNI	PAGU REALISASI	15,808,160,000 7,406,657,660 (46.85%)	34,276,875,000 17,734,069,006 (51.74%)	644,150,000 259,737,536 (40.32%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	50,729,185,00 25,400,464,20 (50.079
		SISA	8,401,502,340	16,542,805,994	384,412,464	0	0	0	0	0	0	25,328,720,7
2	(B) PINJAMAN LUAR NEGERI	PAGU REALISASI	0.00%	600,000,000 22,598,720 (3.77%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	600,000,00 22,598,72 (3.779
		SISA	0	577,401,280	0	0	0	0	0	0	0	577,401,2
3	(F) BADAN LAYANAN UMUM	PAGU REALISASI	0.00%	2,996,142,000 946,728,038 (31.60%)	450,000,000 (0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	3,446,142,00 946,728,03 (27,479
		SISA	0	2,049,413,962	450,000,000	0	0	0	0	0	0	2,499,413,96
GRA	ND TOTAL	PAGU REALISASI	15,808,160,000 7,406,657,660 (46.85%)	37,873,017,000 18,703,395,764 (49.38%)	1,094,150,000 259,737,536 (23,74%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	54,775,327,00 26,369,790,90 (48,149
		SISA	8,401,502,340	19,169,621,236	834,412,464	0	0	0	0	0	0	28,405,536,04

Gambar 24. Screenshoot Realisasi Anggaran per Sumber Dana s/d TW 2 2024 (sumber: Aplikasi OmSpan per 30 Juni 2024)





Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara





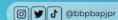
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PENGEMBANGAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA

REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

						Jenis Belanja						
NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	Total
1	2344 Pengelolaan Perbenihan Ikan	PAGU REALISASI	0.00%	4,069,008,000 2,801,069,006 (68.84%)	450,000,000 (0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	4,519,008,000 2,801,069,000 (61.98%
		SISA	0	1,267,938,994	450,000,000	0	0	0	0	0	0	1,717,938,99
2	2345 Pengelolaan Kawasan Dan Kesehatan Ikan	PAGU REALISASI	0.00%	9,519,464,000 4,481,837,427 (47.08%)	544,150,000 163,587,536 (30.06%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	10,063,614,00 4,645,424,96 (46.16%
		SISA	0	5,037,626,573	380,562,464	0	0	0	0	0	0	5,418,189,03
3	2346 Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	PAGU REALISASI	0.00%	12,825,000,000 4,636,429,260 (36.15%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	12,825,000,00 4,636,429,26 (36.15%
		SISA	0	8,188,570,740	0	0	0	0	0	0	0	8,188,570,74
4	2348 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	PAGU REALISASI	15,808,160,000 6,953,826,467 (43.99%)	9,959,973,000 4,726,659,797 (47.46%)	100,000,000 96,150,000 (96.15%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	25,868,133,00 11,776,636,26 (45.53%
		SISA	8,854,333,533	5,233,313,203	3,850,000	0	0	0	0	0	0	14,091,496,73
5	5747 Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	PAGU REALISASI	0.00%	1,499,572,000 815,200,000 (54,36%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	1,499,572,00 815,200,00 (54.36%
		SISA	0	684,372,000	0	0	0	0	0	0	0	684,372,00
GRA	AND TOTAL	PAGU REALISASI	15,808,160,000 6,953,826,467 (43.99%)	37,873,017,000 17,461,195,490 (46.10%)	1,094,150,000 259,737,536 (23.74%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	54,775,327,00 24,674,759,49 (45.05%
		SISA	8,854,333,533	20,411,821,510	834,412,464	0	0	0	0	0	0	30,100,567,50

Gambar 25. Screenshoot Realisasi Anggaran per Jenis Kegiatan s/d TW 2 2024 (sumber: Aplikasi OmSpan per 30 Juni 2024)







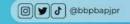
3.4. Efisiensi Anggaran

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi K/L dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi; (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis; (ii) Data Pagu Anggaran: dan (iii) Data Realisasi Anggaran. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan dan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 58. Efisiensi Anggaran BBPBAP Jepara s/d Triwulan 2 Tahun 2024

Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
(a)	(b)	(c)	(d = a/b*100%)	(e = c - d)
54.775.327.000	24.674.759.493	99,74	45,05	54,69

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) BBPBAP Jepara mencapai 54,69%, yaitu dari selisih antara Nilai Capaian yang berupa NPSS dengan Persentase Realisasi Anggaran. Berdasarkan nilai efisiensi Triwulan 2, Triwulan berikutnya nilai efisiensi ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan, seiring dengan peningkatan realisasi anggaran.







BAB IV. PENUTUP

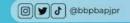
4.1. Kesimpulan

Balai Besar Perikanan Budi daya Air Payau Jepara pada tahun 2024 telah menetapkan 6 (enam) sasaran strategis dengan 27 (dua puluh tujuh) Indikator Kinerja untuk menunjang pencapaian program kerja BBPBAP Jepara. Berdasarakan pengukuran kinerja pada aplikasi Kinerjaku KKP diperoleh hasil Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Triwulan 2 tahun 2024 sebesar 99,74%.

Hasil capaian tersebut, menjadi acuan perbaikan program dan pelaksanaan kegiatan ke depan dan sekaligus dijadikan bahan bahan untuk menyusun rencana aksi selanjutnya. Rencana aksi tersebut diantaranya penguatan dan kapasitas sumber daya manusia sehingga mampu berperan dan berkontribusi nyata dalam pencapaian target kinerja BBPBAP Jepara baik secara personal dan tim untuk mendukung pencapaian target kinerja KKP dengan mempertimbangkan efektivitas dan efesiensi dengan merujuk capaian yang telah ada. Selain itu, secara teknis produksi perikanan harus terus didorong semaksimal mungkin guna mencapai target yang ditetapkan. Sosialisasi terkait bantuan calon induk udang/ikan juga harus ditingkatkan untuk mendorong masyarakat mau menerima bantuan calon induk ini. Percepatan pengadaan barang/jasa dan komunikasi dengan pihak lain harus dilakukan.

4.2. Rekomendasi

Dalam rangka peningkatan kinerja BBPBAP Jepara, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja akan menjadi bahan perbaikan di triwulan berikutnya. Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan berikutnya adalah melaksanakan panen secara *cut off* (mengurangi kepadatan) untuk kegiatan pembesaran ikan dan udang guna menunjang perolehan PNBP, menindaklanjuti rekomendasi perbaikan yang disarankan oleh Inspektorat Jenderal, melaksanakan monitoring residu untuk kegiatan pengujian mutu dan nutrisi pakan. Selain itu, mutu dan kualitas pelayanan harus ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan angka kepuasan pelanggan dan jumlah penerima pelayanan melalui penyebaran informasi lewat media sosial BBPBAP Jepara.





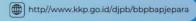


LAMPIRAN 1. PENGHARGAAN DARI LUAR













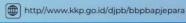
Penghargaan dengan Predikat Satuan Kerja Berkinerja Terbaik Kedua dalam Kinerja Transaksi Kartu Kredit Pemerintah Kategori Satker dengan Pagu Belanja 52 dan 53 diatas 20 Milyar Rupiah - KPPN Kudus











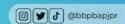




LAMPIRAN 2. PERJANJIAN KINERJA 2024

Perjanjian Kinerja BBPBAP Jepara 2024 1.











KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041 TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772 LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Supito

Jabatan

: Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama

: Tb. Haeru Rahavu

Jabatan

Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 20 Januari 2024

Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Tb. Haeru Rahayu 🤉

Pihak Pertama Kepala Balai Besar Perikanan Budi Dava Air Pavau Jepara

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA

:	SASARAN KEGIATAN	INDI	KATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Satker BBPBAP Jepara	1.	Nilai PNBP BBPBAP Jepara (Rupiah)	4.500.400.000
2	Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi	2.	Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)	5
3	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	3.	Calon Induk Unggul yang Diproduksi BBPBAP Jepara (Ekor)	97.421
		4.	Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
		5.	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	75
		6.	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Persen)	80
		7.	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	75
4	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	8.	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (Persen)	100
5.	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang	9.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)	100
	Kawasan dan Kesehatan Ikan	10.	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	46
		11.	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	100

	SASARAN KEGIATAN	INDI	KATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
6	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAP	12.	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BBPBAP Jepara (Persen)	85
	Jepara	13.	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
		14.	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAP Jepara (Persen)	100
		15.	Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara (Nilai)	82
		16.	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80
		17.	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1
		18.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBAP Jepara (Nilai)	93,75
		19.	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)	86
		20.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BBPBAP Jepara (Persen)	80
		21.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBPBAPJepara (Persen)	80
		22.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	> 86

SASARAN KEGIATAN	INDII	KATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	23.	Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80
	24.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	4
	25.	Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)	75
	26.	Indeks Pengelolaan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
	27.	Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80

Jakarta, 20 Januari 2024

Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Pihak Pertama Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara

Tb. Haeru Rahayu

DATA ANGGARAN:

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan di Satker BBPBAP Jepara	4.519.008.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan di Satker BBPBAP Jepara	10.063.614.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan di Satker BBPBAP Jepara	13.740.000.000
4.	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan di Satker BBPBAP Jepara	1.499.572.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya di Satker BBPBAP Jepara	25.868.133.000
T	otal Anggaran Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara Tahun 2024	55.690.327.000

Jakarta, 20 Januari 2024

Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara

Tb. Haeru Rahayu

Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara



LAMPIRAN 3. PERNYATAAN TINDAK LANJUT









PERNYATAAN TINDAK LANJUT PADA TRIWULAN II – 2024 ATAS REKOMENDASI TINDAK LANJUT PADA LKj TRIWULAN I - 2024 BBPBAP JEPARA

No. Indikator Kinerja 2024	Kendala/Hambatan Triwulan 1 2024	Rekomendasi	Tindak Lanjut pada Triwulan 2
IKU 4. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	Masih pada tahap identifikasi dan verifikasi calon penerima bantuan Bibit Rumput Laut di 3 Lokasi	 Melakukan pengadaan barang dan jasa terkait persiapan distribusi bantuan bibit rumput laut Melakukan distribusi kepada calon penerima bantuan yg telah di identifikasi dan verifikasi 	 Tindak lanjut yang telah dilakukan pada triwulan 2: Melakukan komunikasi dengan tim PBJ terkait realisasi pengadaan bahan operasional rumput laut Melakukan distribusi bantuan bibit rumput laut sebanyak 3300 kg, dengan rincian BAST: a. Pokdakan Kansira Maju (Wakatobi): B.1445/BBPBAP/PB.140/IV/2024 (2.000 kg) b. Pokdakan Sukadiri (Serang): B.1445/BBPBAP/PB.140/V/2024 (1.000 kg) c. Pokdakan Adirasa (Sumenep): B.1976/BBPBAP/PB.140/VI/2024 (300 kg)
2 IKU 10. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	Belum melakukan pendaftaran dan persiapan terkait usulan survailence atau akreditasi penambahan ruang lingkup	- Melakukan pendaftaran dan pengajuan akreditasi kepada Lembaga KAN	Tindak lanjut yang telah dilakukan pada triwulan 2: - Telah melakukan pengusulan kepada Lembaga KAN melalui sistem.
3 IKU 11. Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	Monitoring AMR yang baru terlaksana di 4 Kabupaten yakni: Kendal, Demak, Pati dan Rembang	 Melakukan perencanaan, penetapan lokasi dan melaksanakan monitoring AMR Koordinsi dengan KKI dan Pimpinan 	 Tindak lanjut yang telah dilakukan pada triwulan 2: Telah melakukan monitoring AMR di Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta selama triwulan 2, yakni Kabupaten Pemalang, Pekalongan, Purworejo, dan Bantul Jumlah sampel AMR sebanyak 121 sampai dengan triwulan 2 ini

Mengetahui,

Sepito, S.Pi., M.Si

Kepala BBPBAP Jepara

LAMPIRAN BUKTI DUKUNG

DOKUMENTASI PENGIRIMAN BANTUAN BIBIT RUMPUT LAUT

1. Kabupaten Wakatobi





2. Kabupaten Serang





3. Kabupaten Sumenep





DOKUMENTASI MONITORING AMR

1. Kabupaten Pemalang



2. Kabupaten/Kota Pekalongan



3. Kabupaten Purworejo



4. Kabupaten Bantul







PERMOHONAN AKREDITASI

l.	Je	nis Permohonan							
		Akreditasi Awal							
	V	Perluasan / Perubahan	Ruar	ng Lingkup					
II.	lde	entitas Pemohon Lemb	aga	Penilaian Kesesuaian (LPK)					
	a.	Jenis LPK							
		Laboratorium uji							
	b.	Informasi Umum Tenta	ng L	PK					
		Nama	:	Laboratoriun Uji Balai Besar Perikanan Budidaya air Payau Jepara					
11.		Alamat	:	Jl. Cik Lanang Kel Bulu Jepara					
		Telepon / Fax	:	0291591125					
		Email	:	labuji2005jepara@gmail.com					
		Pimpinan LPK	:	Supito, S.Pi. M.Si					
		Jabatan	:	Kepala Laboratorium					
		Personil Penghubung	:	Noor Fahris.S,Pi					
		Jabatan	:	Manajer Mutu					
			p Ak	silitas yang terpisah dari kantor pusat yang reditasi - apabila form ini tidak cukup, informasi lengkap alam lembar terpisah					

III. Ruang Lingkup Yang Diajukan dan Dukungan Sumber Daya

(Lampirkan FPA 03-02 - Permohonan Ruang Lingkup dan Dukungan Sumber Daya)

Tanggal Terbit: 02 Januari 2019 1 dari 4



IV. Informasi Lainnya

a.	Apakah LPK Saudara merupakan bagian dari grup/kelompok yang sudah pernah memperoleh akreditasi dari KAN atau yang sedang mengajukan permohonan akreditasi kepada KAN?
	☐ Iya ☐ Tidak Jika iya, mohon jelaskan Nama organisasi dan lingkup/skema yang sudah pernah memperoleh akreditasi atau sedang mengajukan akreditasi!
b.	Apakah dalam proses penyusunan sistem dokumentasi penilaian kesesuaian/persiapan proses akreditasi LPK Saudara menggunakan Konsultan? □ Iya □ Tidak
	Jika iya, mohon jelaskan Nama Konsultan dan/atau organisasi beserta alamatnya!
C.	Apakah LPK Saudara telah melakukan Audit Internal dan Kaji Ulang Manajemen sesuai dengan persyaratan acuan akreditasi? ✓ Sudah □ Belum
	Jika sudah, mohon disebutkan tanggal pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang Manajemen tersebut. Audit Internal : 15 Agustus 2023
	Kaji Ulang Manajemen : 19 Desember 2023
d.	Apakah LPK telah menerapkan sistem manajemen terintegrasi untuk kegiatan PK yang diajukan? □ Iya □ Iya
	Jika iya, sebutkan sistem manajemen yang diintegrasikan (Nomor Standar)!



€.	apakan LPK Saudara mengajukan asesmen terintegrasi/asesm gabungan?	ıer
	☐ lya	
	Jika iya, sebutkan sistem yang akan diajukan asesm terintegrasi/gabungan!	ıer
-	Apakah LPK Saudara melakukan <i>in house calibration</i> ? ☐ Iya ☐ Iya ☐ Tidak Jika iya, sebutkan bidang (besaran) <i>in house calibration</i> yang dilakukan!	

V. Khusus Untuk Permohonan Akreditasi Ulang

Perubahan sejak asesmen terakhir

No	Perubahan Terkait	Ya	Tidak	Catatan Perubahan							
1	Legalitas Hukum		<	Jelaskan apabila ada perubahan							
2	2 Organisasi			Ada personil yg telah pindah instansi							
3	3 Lokasi		<	Jelaskan apabila ada perubahan							
	Sumber Daya		<	Jelaskan apabila ada perubahan							
4	Personil	<		Ada personil yg telah pindah instansi							
	Peralatan		•	Jelaskan apabila ada perubahan							
5	Ruang Lingkup*		•	Jelaskan apabila ada perubahan							
6 Sistem Manajemen			~	Jelaskan apabila ada perubahan							

*Catatan: Penambahan, Pemutahkhiran dan Jenis Perubahan lain yang diajukan dalam permohonan akreditasi ulang disampaikan dalam form ruang lingkup (FPA 03-02) terpisah

Tanggal Terbit: 02 Januari 2019 3 dari 4



VI. Pernyataan

Sebagai pimpinan organisasi dengan ini kami menyatakan bahwa informasi yang kami sampaikan adalah benar tanpa ada yang ditutup – tutupi dan kami menyatakan bersedia untuk:

- 1. Memenuhi seluruh persyaratan dan tahapan proses akreditasi KAN sesuai dengan lingkup yang diajukan, dan untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan apabila ada perubahan persyaratan akreditasi;
- 2. Menyediakan akses kepada KAN terhadap seluruh personil, lokasi peralatan, informasi, dokumen dan rekaman yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan akreditasi;
- 3. Mengatur pelaksanaan asesmen penyaksian (*witness*) yang dipersyaratkan oleh KAN sebagai bagian dari proses akreditasi. termasuk membuat perjanjian kepada klien (apabila dipersyaratkan) yang menyatakan klien bersedia menyediakan akses kepada tim asesmen KAN untuk melakukan asesmen penyaksian kepada LPK di lokasi klien;
- 4. Bersedia membayar semua biaya akreditasi yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan proses akreditasi;
- Tidak akan memberikan sesuatu dalam bentuk apapun kepada personel KAN dan personel yang ditugaskan sehubungan dengan proses akreditasi selain yang telah ditetapkan oleh KAN;
- 6. Menginformasikan kepada KAN apabila ada perubahan secara signifikan yang dapat berpengaruh terhadap status/proses akreditasi;

Tempat/Tanggal : Jepara 24 April 2024

Nama : Supito S.Pi, M.Si

Jabatan : Kepala Laboratorium

Tanda Tangan :

Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara

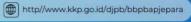


LAMPIRAN 4. KETERLIBATAN PIMPINAN









RAPAT EVALUASI KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024



- UNDANGAN
- NOTULENSI
- DAFTAR HADIR
- DOKUMENTASI
- LAMPIRAN LAINNYA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA

2024



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA

ALAMAT SURAT: KOTAK POS 1, JEPARA 5940 ALAMAT KANTOR: JALAN CIK LANANG BULU JEPARA 59418 TELEPON (0291) 591125, FAXIMILE: (0291) 591724

Website: http://kkp.go.id/djpb/bbpbapjepara Email Balai: bbpbapjpr@gmail.com/ bbpbapjpr@kkp.go.id

Kepada Yth.

- 1. Koordinator Pelayanan Teknis
- 2. Koordinator Pelayanan Publik
- 3. PPK
- 4. Penanggungjawab Kegiatan
- 5. PBJ
- 6. Pengelola Keuangan
- 7. Pengelola BMN & Persediaan

di <u>JEPARA</u>

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Kinerja Triwulan II - 2024, maka kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri *Rapat Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan II* yang akan diselenggarakan pada:

Hari : Senin

Tgl : 8 Juli 2024

Jam : 13.00 s/d 15.30 WIB

Tempat : Ruang Rapat Utama BBPBAP Jepara

Demikian disampaikan, mohon tepat waktu, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala BBPBAP Jepara

Supito

NB: Dimohon utk menyiapkan bahan Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan II (sesuai format laporan yangsudah diinformasikan) Untuk diisi oleh masing-masing PJK.



PJK 2024

BBAP, BBPBAP,










Undangan

Yth.

- 1. Koordinator Pelayanan Teknis
- 2. Koordinator Pelayanan Publik
- 3. PPK
- 4 Penanggungjawab Kegiatan
- 5. PBJ
- 6. Pengelola Keuangan
- 7. Pengelola BMN & Persediaan

Dimohon kehadirannya : Hari, tgl. : Senin, 8 Juli 2024 Pukul : 13.00 WIB-selesai

Tempat : R. Rapat Kantor Pusat

Acara : Rapat Evaluasi Capaian Kinerja LKj Bulan Juni

Demikian & terima kasih.

ttd

Ka. BBPBAP

09.12

BBPBAP Pak Agus



Laporan Bulanan Juni 2024.xlsx





Laporan Bulanan Juni 2024.xlsx

09.39

NOTULENSI RAPAT EVALUASI KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Hari : Senin Tanggal : 8 Juli 2024

Tempat : Ruang Rapat Utama

Kegiatan rapat kinerja ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisa capaian kinerja setiap kelompok kegiatan pada triwulan II tahun 2024. Berikut notulensi rapat kinerja triwulan II ini:

- 1. Arahan pembuka sekaligus pengantar dari Kepala Balai:
 - Capaian PNBP yang masih cukup rendah dari yang diharapkan menjadi perhatian semua agar segera meningkatkan produksi, segera koordinasi dengan PPK, PPSPM dan juga Tim PBJ terkait anggaran dan pengadaan barang.
 - Segala bentuk kendala dan kegiatan yang telah dilakukan harap disampaikan di forum, agar menjadi perhatian kita semua dan mencari jalan keluar yang tepat.

2. PNBP

 Capaian PNBP hingga triwulan I sebesar Rp. 1.694.286.761,29,- yang diperoleh dari sewa asrama, sewa gedung, layanan pengujian laboratorium dan hasil produksi perikanan.

Saran Kepala Balai:

- Agar menjadi perhatian semua untuk meningkatkan produksi, menjaga biosekuriti serta mencari pasar dan pembeli dan memberikan pelayanan yg baik kepada semua stakeholder.

3. Kelompok Kerja Bantuan Bibit Rumput Laut

 Kegiatan bantuan bibit rumput laut telah selesai distribusi bantuan bibit rumput laut kepada Kelompok Penerima Kansira Maju – Wakatobi sejumlah 2.000 kg, Kelompok Adirasa – Sumenep sejumlah 300 kg, dan Kelompok Sukadiri – Serang sejumlah 1.000 kg.

Saran Kepala Balai:

- Selanjutnya diharapkan tim Pokja Rumput laut untuk fokus kepada Produksi dan kemudian untuk disetor PNBP-BLU. Selain itu, regenerasi bibit rumput laut juga diperlukan.

4. Kelompok Kerja Laboratorium

- Rincian Uji Sampel Lab Keskanling (Target 2.168 Sampel):
 - a. Sampel Kualitas Air = 720
 - b. Sampel Residu = 117

- c. Sampel Patologi = 189
- d. Sampel Mikrobiologi = 417
- e. Sampel Biologimolekuler = 251
 Total sampel yg telah diuji : 1094 sampel (78,14 %)
- Rincian Uji Sampel Lab Pakan (Target 70 Sampel)
 - a. Sampel Nutrisi = 30
 - b. Sampel Mutu = 17
 Total sampel vg telah digii : 47 sampe

Total sampel yg telah diuji : 47 sampel (67,14 %)

- AMR (Target 70) Sampel AMR = 121 (172,86 %)

Saran Kepala Balai:

- Monitoring kualitas air dan penyakit di sekitar BBPBAP Jepara sangat membantu untuk tim produksi benih dan pembesaran. Informasi yang diberikan juga sebagai catatan kami untuk pengelolaan air dengan baik. Kegiatan monitoring ini diharapkan dilanjutkan hingga akhir tahun.
- Koordinasi dengan Dekon Dinas Provinsi Jawa Tengah dan Direktorat KKI terkait alokasi sampel Monres

5. Kelompok Kerja Pembesaran

- Produksi calin ikan telah dilakukan tebar benih nila salin pada petakan tambak J dan telah berumur 2 bulan.
- Produksi udang masih dalam tahap pemeliharaan, dan telah dilakukan panen parsial sebanyak 960.000 ekor dengan biomas 9.600 kg.

Saran Kepala Balai:

- Biosecurity harus ditingkatkan
- Tim pembesaran harus menjaga produktifitas agar mensupport PNBP secara maksimal, selain itu diharapkan bekerja sama dengan tim keuangan dan PBJ terkait penganggaran.

6. Kelompok Kerja Pakan Mandiri

 Hingga triwulan 2 telah dilakukan pengadaan bahan baku pakan sebanyak 93.550 kg dari target 113.190 kg. Dari bahan baku yang tersedia telah berhasil dilakukan produksi pakan mandiri sebanyak 78.255 kg (83,65% dari bahan baku).

Saran Kepala Balai:

- Diharapkan kinerja pakan mandiri ini dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan, selain itu tim pakan mandiri diharapkan mencari pangsa yang lebih luas lagi terutama kepada petambak atau pembudidaya.

- Pengadaan sisa bahan baku diharapkan segera direalisasikan dan dikomunikasikan dengan PPK dan tim PBJ.

7. Kelompok Kerja Kluster

- Kluster udang Langkat telah dilakukan proses beberapa pengadaan barang dan jasa terkait barang operasional, rumah genset, dan kelengkapan lainnya untuk mendukung produksi.
- Kluster bandeng Mauk telah dilakukan proses beberapa pengadaan barang dan jasa, selain itu proses pembangunan masih berlanjut dengan sistem swakelola.

Jepara, 8 Juli 2024

Notulen

Bima Ibnu

Kepala BBPBAP Jepara

Supito, S.Pi., M.Si

DAFTAR HADIR

Agenda/Acara

: Lapat Evaluasi / Fine on TW 11 : Senin / 8 Juli 2024 : : Ruang Rapat Utama BBPBAP Jepara

Hari/Tgl/Jam

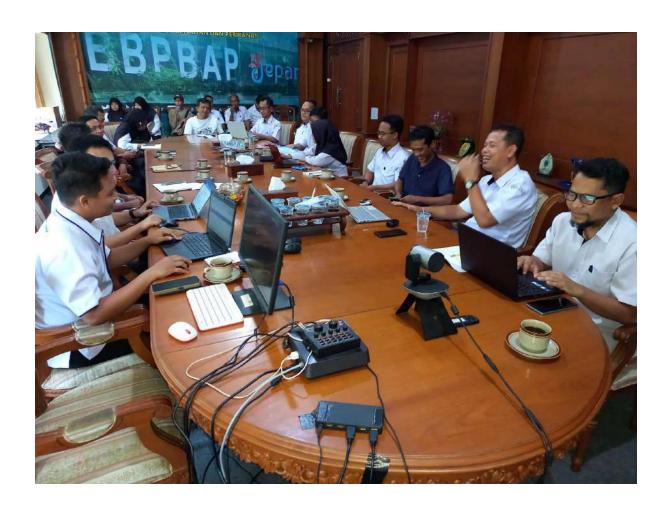
Tempat

No.	Nama	Tanda Tangan						
1	Pipilo	1	2					
2	Harmar Rasel		/ //					
3	Agno Sedradh C	3 4	THE STATE OF THE S					
4		53	THEE					
5	Damana Surgento	5 my	6 Paint					
6	M. B/2a/	1	(-Gring-					
7		7	8 Ohd .					
8	Anton Marbymon Sri Murhi Astuhi		FIL'					
9	Checep Sugianto	"Hurinty	10					
10	Elecep Sugianto	Secure	87.					
11	Beni Suprianto.	11 000	12-00					
12	Ari lidhonder	1 5%.	000					
13	Bima Ibnu Youro	13	14					
14	Nurhami'd							
15	MARIA CHANDRA M	15	16					
16	MARUA CHANDRA M	12						
17	Winsien Kukti	17 Haw	ye Shall a					
18	GISKA A	7/00-1	V V V II					
19	Sycachin	19	20 /					
20	Bongs	14						
21	Aby-fm	21	22 Aug					
22	ARE THI KNIVERYUND	\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\						
23		23	24					
25		25	26					
26		25	20					
20								

DOKUMENTASI RAPAT KINERJA TRIWULAN II







				TA	ARGET KINE	RJA DAN F	REALISASI C	APAIAN KI	NERJA								
				BALA	AI BESAR PE	RIKANAN	BUDIDAYA	AIR PAYA	J JEPARA								
						TAH	IUN 2024										
BULA	AN : JUNI 2024																
	1 1 2 2 2 1 1 2 2 2 1																
70.00	5-2-2-4-4-6-1-4-1-3-9-6-4-4-4-1-3-1-3-1-3-1-3-1-3-1-3-1-3-1-3-1	Targ	et					Re	ealisasi							1)	Capaian
No	Uraian Indikator Kinerja	Volume	Satuan	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jumlah	(%)
1	Bibit rumput laut kultur jaringan yg disalurkan	3,000	Kg			.2	2,000	1,000	300							3,300	110.00
2	Produksi calon induk ikan nila salin	4,323	Ekor		Ĩ			Ì								0	0.00
3	Produksi calon induk kepiting	207	Ekor							Ï						0	0.00
4	Produksi calon induk udang	92,891	Ekor													0	0.00
	Jumlah	97,421	Ekor			The state of the s	1									0	0.00
5	Sampel residu	120	Sampel	27	17	22	6	27	18			i				117	97.50
6	Sampel kualitas air	1,400	Sampel	204	126	116	71	116	87							720	51,43
7	Sampel patologi	137	Sampel	29	31	39	15	17	58							189	137.96
8	Sampel mikrobiologi	271	Sampel	82	93	63	34	79	66							417	153.87
9	Sampel biologi molekuler	240	Sampel	40	45	55	28	45	38							251	104.58
	Jumlah	2,168	Sampel	382	312	295	154	284	267							1,694	78.14
10	Sampel AMU/AMR	70	Sampel	0	0	49	0	72	0		6:				6:	121	172.86
11	Pembangunan klaster tambak bandeng	4	Paket													0	0.00
12	IISAP	1	Paket		97.	81	- 2	0.0		89		2.		3.		0	0.00
13	Kluster budidaya udang di langkat Sumut	1	Paket	5 25	88	a)	- 13			8	ė.	8 (9				0	0.00
14	Bioflok	61	Paket		38	- 2	13	13	10	8				8		23	37.70
15	Sampel nutrisi pakan	35	Sampel	2	3	8	7	4	6							30	85.71
16	Sampel mutu pakan	35	Sampel	3	0	3	4	4	3					8		17	48.57
	Jumlah	70	Sampel	5	3	11	11	8	9							47	67.14
17	Pakan ikan yg diproduksi	113,190	Kg		25,060	13,535	13,440	1,320	24,900			1				78,255	69.14

Catatan: Selain IKU diatas, pengukuran dilakukan oleh DJPB (IK Manajerial)